

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renstra SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018 adalah dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, strategis, kebijakan, program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran/tujuan pembangunan urusan peternakan dan perikanan selama kurun waktu tahun 2013-2018 dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran.

Renstra SKPD Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan Perikanan, berpedoman kepada RPJMD Pemerintah Kabupaten Temanggung tahun 2013-2018, bersifat indikatif, dapat digunakan sebagai instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD). Proses penyusunan Renstra SKPD Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung tahun 2013-2018 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

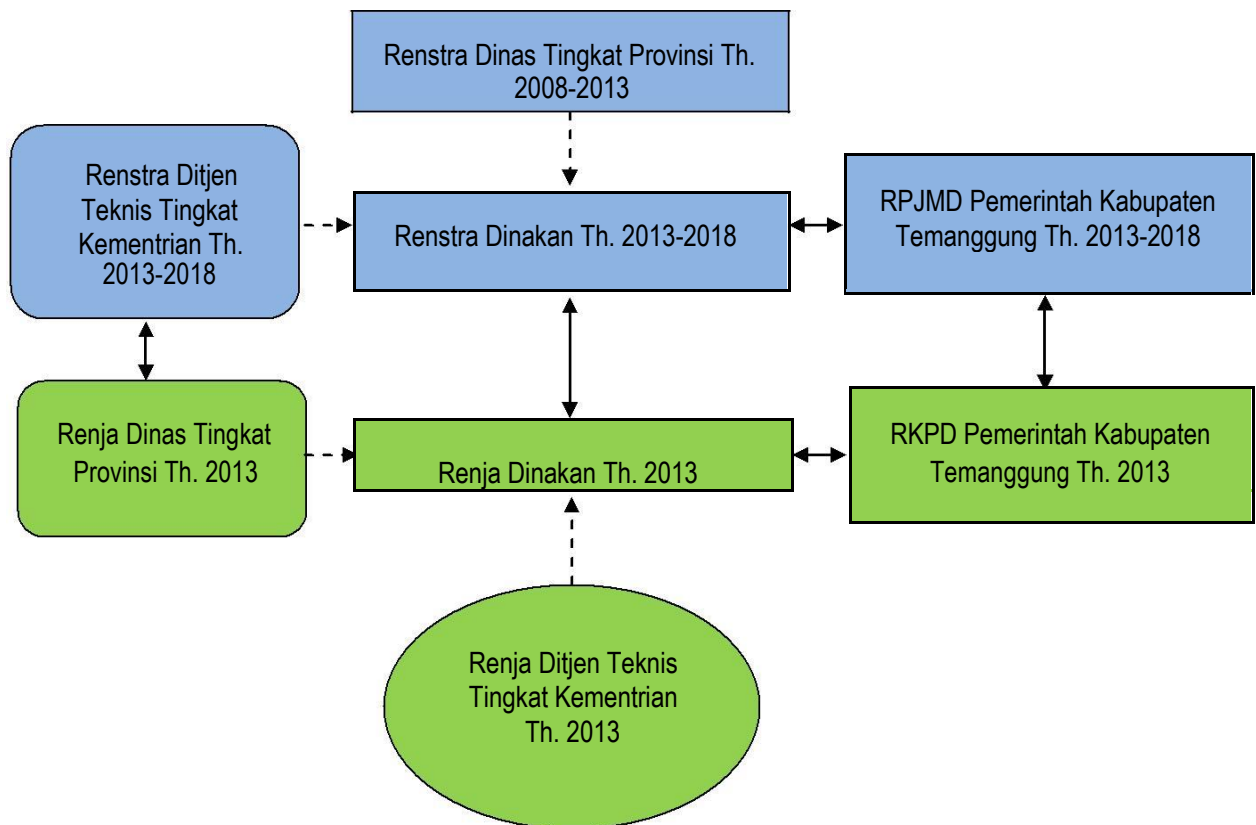
- a. Bagan Alir Tahapan Penyusunan Renstra SKPD
- b. Persiapan Penyusunan Rancangan Renstra SKPD
- c. Penyusunan Rancangan Renstra SKPD
- d. Penyusunan Rancangan Akhir Renstra SKPD
- e. Penetapan Renstra SKPD

Penyusunan Renstra Dinakan dilaksanakan oleh Tim Penyusun yang beranggotakan seluruh pejabat struktural berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabuapten Temanggung.

Renstra SKPD Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018 menyelaraskan dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Temanggung yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Renstra yang disusun diupayakan pada penyelarasan visi, misi, tujuan, strategis, kebijakan, prioritas, sasaran, program, kegiatan pembangunan tahunan urusan peternakan dan perikanan dengan dokumen RPJMD Pemerintah Kabupaten Temanggung, Renstra Dinas tingkat Provinsi Jawa Tengah serta Renstra Direktorat Jenderal Teknis lingkup Kementerian Pertanian dan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Keterkaitan antara dokumen Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan, RPJMD Pemerintah Kabupaten Temanggung, Renstra Dinas tingkat Provinsi, Renstra tingkat Direktorat Jenderal teknis lingkup Kementerian dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.1. Keterkaitan antar dokumen perencanaan pembangunan



1.2. Landasan Hukum

- a. Undang-Undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b. Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Undang-Undang nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- d. Peraturan Pemerintah nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- e. Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
- f. Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- g. Peraturan Presiden nomor 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2010–2014;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 21 tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- j. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah (Lembaran daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Seri E Nomor 1);
- k. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2013 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4);
- l. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 5 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2008-2028 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2008 Nomor 5);
- m. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 6 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2008 Nomor 6);
- n. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2008 Nomor 7);
- o. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2008 Nomor 10);
- p. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2014 Nomor 1);
- q. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2008 Nomor 15);

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategis tahun 2013-2018 Dinas Peternakan dan Perikanan adalah menyediakan dokumen perencanaan pelaksanaan pembangunan urusan peternakan dan perikanan sebagai acuan resmi bagi seluruh jajaran Dinas Peternakan dan Perikanan dan stakeholder terkait dalam menentukan prioritas program lima tahunan baik pelaksanaan pembangunan urusan peternakan dan perikanan antar wilayah, antar sektor serta antar lembaga pemerintahan baik Pusat, Provinsi maupun dengan Kabupaten/Kota perbatasan.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Rencana Strategis tahun 2013-2018 Dinas Peternakan dan Perikanan :

1. Merupakan bagian dari dokumen RPJMD Pemerintah Kabupaten Temanggung kurun waktu 2013-2018 yang berkaitan dengan rencana pembangunan peternakan dan perikanan.
2. Menyediakan tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja SKPD Dinakan selama lima tahun.
3. Memudahkan jajaran Dinas Peternakan dan Perikanan dan stakeholder terkait dalam mencapai tujuan dan sasaran program pembangunan peternakan dan perikanan secara terpadu dan terarah.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2013 – 2018 Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung, terdiri dari :

- BAB I PENDAHULUAN
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Landasan Hukum
 - 1.3 Maksud dan Tujuan
 - 1.4 Sistematika Penulisan
- BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD
 - 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
 - 2.2 Sumber Daya SKPD
 - 2.3 Kinerja Pelayanan SKPD
 - 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD
- BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI
 - 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasrkan Tugas dan Fungsi Pelayanan
 - 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
 - 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Propins
 - 3.4 Telaahan Rencana tat Ruang Wilayah (RTRW) dan kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)
 - 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis
- BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN
 - 4.1 Visi
 - 4.2 Misi
 - 4.3 Tujuan dan Sasaran
 - 4.4 Strategi dan Kebijakan

BAB V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
5.1	Perumusan Program dan Kegiatan
5.2	Program dan Kegiatan 2013-2018
BAB VI	INDIKATOR KINERJA DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2013-2018
BAB VII	PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1 Tugas Pokok, Fungsi Dan Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Perikanan

Sebagaimana digariskan dalam Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung dan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung, maka Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut:

A. Tugas Pokok

Melaksanakan urusan pemerintahan dalam bidang pertanian sub bidang peternakan dan kesehatan hewan serta bidang perikanan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

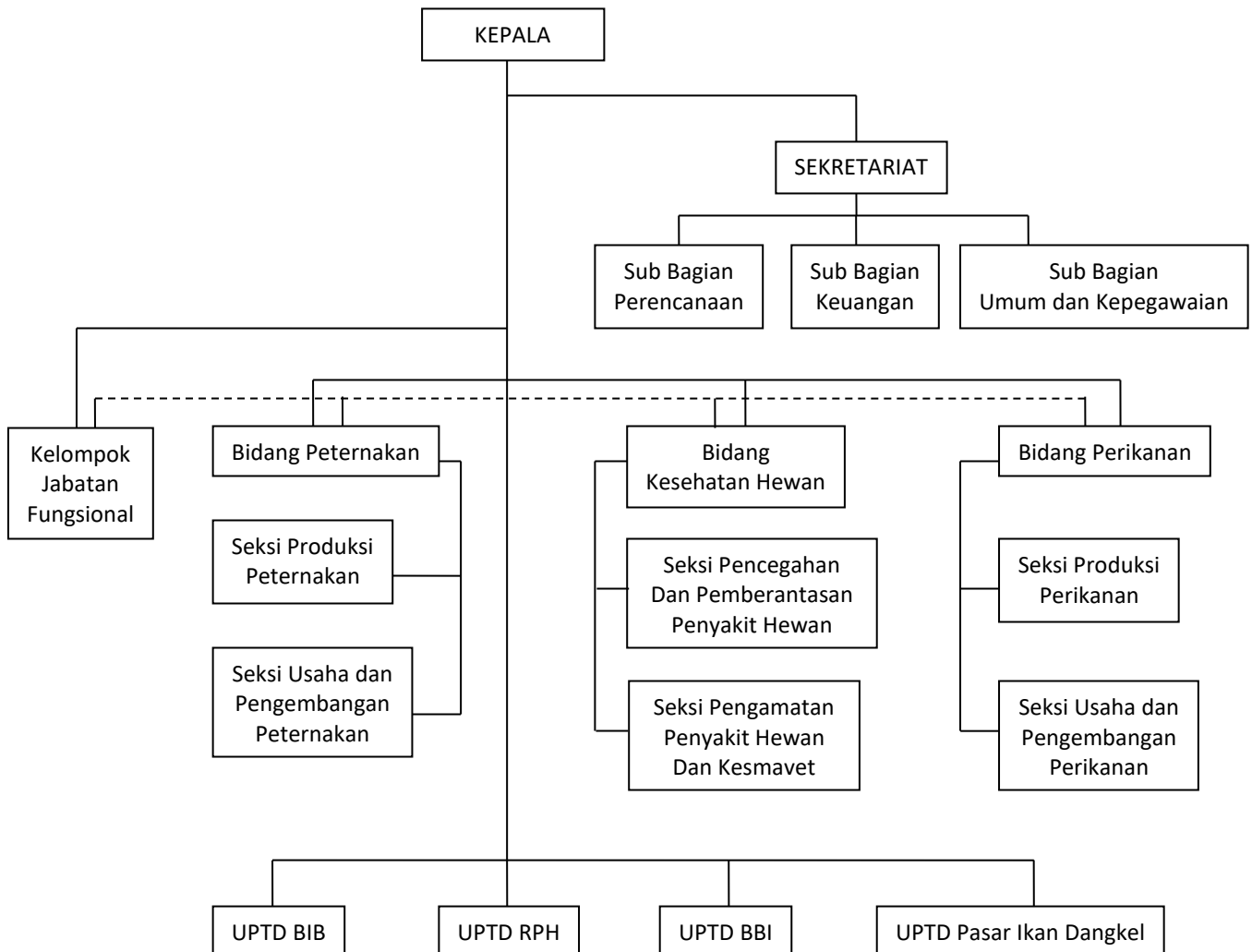
B. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas di atas, Dinas Peternakan dan perikanan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta perikanan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta perikanan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta perikanan;
- d. Pengoordinasian pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya peternakan dan perikanan;
- e. Pengoordinasian pengembangan kawasan budidaya peternakan dan perikanan;
- f. Pembinaan umum dan bimbingan teknis di bidang peternakan dan perikanan;
- g. Pengelolaan perijinan/rekomendasi teknis dan pembinaan usaha di bidang peternakan dan perikanan;
- h. Pengembangan teknologi dan penyebaran informasi bidang peternakan dan perikanan;
- i. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang peternakan dan perikanan;
- j. Pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup Dinas Peternakan dan Perikanan;
- k. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Peternakan dan Perikanan; dan
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan pada Perda SOTK tersebut struktur organisasi pada Dinas peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Bagan Organisasi Dinas Peternakan dan Perikanan



Berdasarkan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut:

KEPALA DINAS

Tugas Pokok :

Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan dalam bidang pertanian subbidang peternakan dan kesehatan hewan serta bidang perikanan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta perikanan;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta perikanan;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta perikanan;
- d. pengoordinasian pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya peternakan dan perikanan;
- e. pengoordinasian pengembangan kawasan budidaya peternakan dan perikanan;
- f. pembinaan umum dan bimbingan teknis di bidang peternakan dan perikanan;
- g. pengelolaan perijinan/rekomendasi teknis dan pembinaan usaha di bidang peternakan dan perikanan;
- h. pengembangan teknologi dan penyebaran informasi bidang peternakan dan perikanan;
- i. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang peternakan dan perikanan;
- j. pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup Dinas Peternakan dan Perikanan;
- k. penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Peternakan dan Perikanan; dan
- l. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

SEKRETARIS

Tugas Pokok :

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas yang meliputi koordinasi perencanaan, penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu, pengelolaan administrasi keuangan, administrasi umum dan kepegawaian.

Fungsi :

- a. pengoordinasian penyusunan, pengolahan, dan pelayanan data;
- b. pengoordinasian perencanaan, evaluasi, dan pelaporan program/kegiatan;
- c. pengoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi bidang dan UPTD;
- d. pengelolaan urusan perencanaan dan pelaporan bidang kesekretariatan;
- e. pengelolaan urusan keuangan;
- f. pengelolaan urusan umum dan kepegawaian ; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sub Bagian Perencanaan

Tugas Pokok :

Subbagian Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris yang meliputi perencanaan, penyusunan program, pengendalian, monitoring dan evaluasi program, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris.

Fungsi :

- a. penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan pelayanan dan pengkoordinasian penyusunan perencanaan dan program kerja dinas;
- b. penyusunan rencana operasional dan koordinasi kegiatan dan program kerja dinas;;
- c. Pelaksanaan penyusunan rencana strategis Dinas;
- d. Pelaksanaan penyusunan rancangan peraturan perundang – undangan penunjang pelaksanaan tugas;
- e. penyusunan rumusan penerapan sistem perstatistikan dan informasi peternakan dan perikanan;
- f. pengumpulan, pengolahan dan analisis data peternakan dan perikanan;
- g. Fasilitasi bimbingan penerapan perstatistikan peternakan dan perikanan;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya;
- j. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja dengan sub unit kerja lain di lingkungan Dinas.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Tugas Pokok :

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris dalam pelayanan administrasi umum, rumah tangga, kearsipan, perlengkapan, dokumentasi, perjalanan dinas, organisasi dan tata laksana, serta urusan kepegawaian Dinas, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris.

Fungsi :

- a. penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan pelayanan administrasi umum dan kerumahtanggaan serta administrasi kepegawaian;
- b. pelayanan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat-surat, naskah dinas dan pengelolaan dokumentasi dan kearsipan;
- c. pelaksanaan pembuatan dan penggaan dan naskah dinas;
- d. pelaksanaan pengelolaan dan penyiapan bahan pembinaan dokumentasi dan kearsipan kepada sub unit kerja di lingkungan Dinas;
- e. penyusunan dan penyiapan pengelolaan dan pengendalian adminstrasi perjalanan dinas;
- f. pelaksanaan pelayanan keprotokolan dan penyelenggaraan rapat – rapat dinas;
- g. pelaksanaan dan pelayanan hubungan masyarakat;
- h. pelaksanaan pengurusan kerumahtanggaan, keamanan dan ketertiban kantor;
- i. pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan serta pengelolaan lingkungan kantor, gedung kantor, kendaraan dinas dan aset lainnya;
- j. penyusunan dan penyiapan rencana kebutuhan sarana dan prasarana perlengkapan dinas;

- k. pelaksanaan pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan inventarisasi perlengkapan dinas;
- l. penyusunan bahan penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan pelaksanaan tugas dinas;
- m. pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dan pendokumentasian peraturan perundang – undangan;
- n. pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan pemeliharaan data serta dokumentasi kepegawaian;
- o. penyusunan dan penyiapan rencana kebutuhan formasi dan mutasi pegawai;
- p. penyusunan dan penyiapan bahan administrasi kepegawaian yang meliputi kenaikan pangkat, gaji berkala, pensiun, kartu pegawai, karis/karsu, ta pen, askes dan pemberian penghargaan serta peningkatan kesejahteraan pegawai;
- q. penyusunan dan penyiapan pegawai untuk mengikuti pendidikan / pelatihan struktural, teknis dan fungsional serta ujian dinas;
- r. fasilitasi pembinaan umum kepegawaian dan pengembangan karier serta disiplin pegawai;
- s. penyusunan dan penyiapan pengurusan administrasi pensiun dan cuti pegawai;
- t. pengkoordinasian penyusunan administrasi DP-3, DUK, sumpah / janji pegawai;
- u. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- v. pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya;
- w. pelaksanaan koordinasi pelayanan administrasi umum dan kerumahtanggaan serta administrasi kepegawaian dengan sub unit kerja lain di lingkungan dinas.

Sub Bagian Keuangan

Tugas Pokok :

Subbagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris dalam penyusunan rencana anggaran dan belanja dinas, melaksanakan kegiatan perbendaharaan, verifikasi, akuntansi dan pertanggungjawaban keuangan Dinas, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris.

Fungsi :

- a. penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan pengelolaan administrasi dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dinas;
- b. pelaksanaan pengumpulan bahan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan pelaksanaan pengumpulan bahan dinas;
- c. pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan anggaran pendapatan dan belanja;
- d. pelaksanaan penyusunan dan pengkoordinasian pembuatan daftar gaji serta tambahan penghasilan bagi pegawai negeri sipil;;
- e. perencanaan operasional kegiatan penyusunan rencana dan program administrasi pengelolaan keuangan;
- f. pelaksanaan penatausahaan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja Dinas;

- g. pelaksanaan pembinaan administrasi keuangan dan penyiapan bahan pembinaan administrasi akuntansi anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan dinas;
- h. penyiapan bahan pertanggungjawaban pengelolaan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan Dinas;
- i. pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan rencana dan program kerja pengelolaan keuangan dengan para Kepala Bidang di lingkungan Dinas;
- j. pelaksanaan penyusunan rencana penyediaan fasilitas pendukung pelaksanaan tugas pengelolaan keuangan;
- k. pelaksanaan koordinasi teknis perumusan penyusunan rencana dan dukungan anggaran pelaksanaan tugas Dinas;
- l. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- m. pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya;
- n. pelaksanaan koordinasi pengelolaan administrasi dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Dinas dengan sub unit kerja lain di lingkungan Dinas.

BIDANG PETERNAKAN

Tugas Pokok :

Bidang Peternakan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang produksi peternakan, usaha peternakan dan pengembangan peternakan.

Fungsi :

- a. perencanaan teknis di bidang produksi ternak, usaha peternakan, agribisnis peternakan, penyebaran dan pengembangan peternakan;
- b. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi di bidang produksi ternak, usaha peternakan, agribisnis peternakan , penyebaran dan pengembangan peternakan;
- c. pengembangan kawasan produksi peternakan;
- d. pelaksanaan perijinan/ rekomendasi di bidang peternakan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Seksi Produksi Peternakan

Tugas Pokok :

- a. Melaksanakan perencanaan teknis dibidang produksi ternak;
- b. Melaksanakan bimbingan teknis reproduksi dan pembibitan ternak;
- c. Melaksanakan bimbingan penerapan teknologi di bidang peternakan;
- d. Melaksanakan bimbingan pengawasan peredaran dan penggunaan pakan ternak;
- e. Melaksanakan inventarisasi sumberdaya peternakan;

- f. Melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik peternakan;
- g. Melaksanakan penataan ternak pemerintah; dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Peternakan.

Seksi Usaha dan Pengembangan Peternakan

Tugas Pokok :

Seksi Usaha dan Pengembangan Peternakan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pengembangan usaha dan agribisnis peternakan;
- b. Melaksanakan bimbingan permodalan usaha ternak;
- c. Melaksanakan bimbingan pengolahan hasil peternakan;
- d. Melaksanakan bimbingan pemasaran ternak dan hasil ternak;
- e. Melaksanakan pelayanan dan pengawasan perijinan/ rekomendasi teknis dibidang usaha peternakan;
- f. Melaksanakan bimbingan penyiapan lokasi dan peternak di daerah penyebaran;
- g. Melaksanakan penyebaran dan pengembangan ternak;
- h. Melaksanakan bimbingan pengembangan lembaga usaha peternakan; dan
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Peternakan.

BIDANG KESEHATAN HEWAN

Tugas Pokok :

Bidang Kesehatan Hewan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang pengamatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan serta kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet).

Fungsi :

- a. perencanaan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- b. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- c. pelaksanaan pengamatan, penyidikan dan pemetaan epidemiologi penyakit hewan;
- d. pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan;
- e. pelayanan kesehatan hewan;
- f. pelaksanaan bimbingan teknis produk asal hewan dan hasil olahan yang aman dan sehat;
- g. pengawasan peredaran obat, vaksin dan bahan diagnostic untuk hewan;
- h. pelaksanaan pengawasan terhadap lalu lintas hewan dan produk ternak;
- i. pengawasan kesehatan masyarakat veteriner;

- j. bimbingan penerapan dan standar teknis RPH/ RPU; dan
- k. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan

Tugas Pokok :

Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan;
- b. Melaksanakan pelayanan kesehatan hewan;
- c. Melaksanakan penerapan teknologi di bidang kesehatan hewan;
- d. Melaksanakan pengawasan peredaran obat, vaksin dan bahan diagnostic untuk hewan; dan
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kesehatan Hewan.

Seksi Pengamatan Penyakit Hewan dan Kesmavet

Tugas Pokok :

Seksi Pengamatan Penyakit Hewan dan Kesmavet mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pengamatan, penyidikan dan pemetaan epidemiologi penyakit hewan;
- b. Melaksanakan pengawasan lalu lintas hewan dan produk ternak;
- c. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kesehatan masyarakat veteriner di RPH, RPU dan TPU;
- d. Melaksanakan bimbingan dan pengawasan penerapan standar teknis penanganan produk asal hewan dan hasil olahannya;
- e. Melaksanakan pengawasan kesehatan masyarakat veteriner; dan
- f. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pemantauan penyakit hewan zoonosis;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kesehatan Hewan.

BIDANG PERIKANAN

Tugas Pokok :

Bidang Perikanan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dibidang perikanan.

Fungsi :

- a. perencanaan teknis di bidang produksi perikanan, usaha perikanan, agribisnis perikanan, pelestarian sumberdaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan;
- b. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi di bidang produksi perikanan, usaha perikanan, agribisnis perikanan , dan pelestarian sumberdaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan;

- c. pengembangan kawasan produksi perikanan;
- d. pelayanan perijinan/ rekomendasi teknis di bidang perikanan;
- e. pelaksanaan pengelolaan hasil perikanan dan pemasaran;
- f. pembinaan dan pengawasan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas bidang perikanan; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Seksi Produksi Perikanan

Tugas Pokok :

Seksi Produksi Perikanan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan bimbingan teknis peningkatan produksi perikanan dan benih ikan ;
- b. Melaksanakan bimbingan teknis perlindungan dan pengamanan produksi perikanan;
- c. Melaksanakan bimbingan teknis pembenihan ikan;
- d. Melaksanakan inventarisasi potensi sumberdaya perikanan;
- e. Melaksanakan pengawasan peredaran dan penggunaan sarana produksi perikanan;
- f. Melaksanakan pengamatan dan pengendalian hama dan penyakit ikan;
- g. Melaksanakan pengawasan penangkapan ikan di perairan umum;
- h. Melaksanakan konservasi dan rehabilitasi sumber daya ikan di perairan umum;
- i. Melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik perikanan;
- j. Melaksanakan pembinaan SDM dan penyebaran informasi teknologi;
- k. Melaksanakan pengawasan mutu benih ikan; dan
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perikanan.

Seksi Usaha dan Pengembangan Perikanan

Tugas Pokok :

Seksi Usaha dan Pengembangan Perikanan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan bimbingan teknis usaha tani, pengolahan hasil perikanan dan agrobisnis;
- b. Melaksanakan bimbingan permodalan usaha perikanan;
- c. Melaksanakan bimbingan teknis pemasaran hasil perikanan;
- d. Melaksanakan pelayanan dan pengawasan perijinan/ rekomendasi teknis di bidang usaha perikanan;
- e. Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana usaha perikanan;
- f. Melaksanakan bimbingan pengembangan lembaga usaha perikanan;
- g. Melaksanakan bimbingan teknis pengolahan;
- h. Melaksanakan bimbingan teknis pengembangan kawasan perikanan;
- i. Melaksanakan bimbingan teknologi anjuran di tingkat usaha tani bidang perikanan; dan
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perikanan.

UPTD Balai Inseminasi Buatan dan Puskeswan

Tugas Pokok :

UPTD Balai Inseminasi Buatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang teknis operasional inseminasi buatan dan pusat kesehatan hewan.

Fungsi :

- a. pelaksanaan pelayanan inseminasi buatan;
- b. pelaksanaan bimbingan dan pengembangan teknologi inseminasi buatan;
- c. melaksanakan bimbingan penyediaan sarana dan prasarana Balai Inseminasi Buatan;
- d. melaksanakan pemantauan dan evaluasi inseminasi buatan;
- e. pelaksanaan tata usaha Balai Inseminasi Buatan;
- f. pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan.

UPTD Balai Benih Ikan

Tugas Pokok :

UPTD Balai Benih Ikan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Peternakan dan Perikanan di bidang teknis operasional pembenihan ikan.

Fungsi :

- a. pengadaan dan penyaluran induk unggul kepada usaha pembenihan rakyat dan pengendalian mutu benih;
- b. penghasil benih untuk penyediaan kebutuhan benih masyarakat dan penebaran di perairan umum;
- c. pelaksanaan uji lapangan teknologi pembenihan yang lebih baik;
- d. penyebarluasan teknologi pembenihan yang sudah teruji di lapangan kepada unit;
- e. pelaksanaan tata usaha Balai benih Ikan; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan.

UPTD Pasar Ikan

Tugas Pokok :

UPTD Pasar Ikan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Peternakan dan Perikanan di bidang teknis operasional pengadaan dan pemasaran ikan.

Fungsi :

- a. pengoordinasian Balai Benih Ikan, Unit Pelayanan Pengembangan dan Unit Pembenihan Rakyat dalam pemasaran ikan;
- b. pengoordinasian dan pembinaan pedagang ikan;
- c. pengelolaan dan perawatan pasar ikan milik Pemerintah Daerah;
- d. pelaksanaan pengendalian mutu benih ikan dan ikan konsumsi yang dipasarkan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan.

UPTD Rumah Potong Hewan dan Pasar Hewan

Tugas Pokok :

UPTD Rumah Potong Hewan dan Pasar Hewan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Peternakan dan Perikanan dalam bidang pemotongan hewan dan pasar hewan.

Fungsi :

- a. pelaksanaan pelayanan pemotongan hewan;
- b. pelaksanaan bimbingan kesehatan masyarakat veteriner;
- c. pelaksanaan bimbingan penyediaan sarana prasarana;
- d. pelaksanaan bimbingan pemeriksaan dan pengujian laboratorium;
- e. pelaksanaan pemeriksaan ulang daging (herkuering);
- f. pelaksanaan tata usaha Rumah Potong Hewan;
- g. pengelolaan pasar hewan milik Pemerintah Daerah;
- h. pembinaan teknis dan pengawasan pasar hewan; dan
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.

2.2 Sumberdaya SKPD

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Sebagai upaya dalam menunjang pembangunan peternakan dan perikanan pada masa yang akan datang maka diperlukan sumber daya manusia yang mencukupi secara kuantitas maupun kualitas. Kondisi sumber daya manusia yang ada pada Dinas Peternakan dan Perikanan saat ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1. Klasifikasi Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2013

NO.	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI
	Kondisi pegawai berdasarkan :	
1.	Kualifikasi Pendidikan :	
	a. SD	1
	b. SMP	2
	c. SMA	17
	d. Sarjana Muda (D-III)	15
	e. S-1 DAN D-IV	20
	f. S-2	7
	Jumlah	62
2.	Pangkat/Golongan :	
	a. Gol I	2
	b. Gol II	24
	c. Gol III	28
	d. Gol IV	8
	Jumlah	62
3.	Jabatan :	
	a. Eselon II	1
	b. Eselon III	4
	c. Eselon IV	12
	d. Eselon V	0
	e. Jabatan Fungsional	1
	f. Jabatan Fungsional Umum	44
	Jumlah	62
	JUMLAH	62

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan

Kebutuhan pegawai untuk lima tahun ke depan adalah 4 (empat) orang Gol/Ruang III/b sebagai Kasubag Tata Usaha UPTD, dan 33 orang sebagai petugas lapangan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung di kecamatan-kecamatan dengan perincian : tenaga teknis peternakan 4 (empat) orang, tenaga teknis perikanan 9 (sembilan) orang, dan paramedik 20 (dua puluh) orang.

2.2.2. Aset / Modal

Kabupaten Temanggung memiliki berbagai aset yang dapat mendukung berkembangnya potensi peternakan dan perikanan. Berikut ini adalah berbagai aset yang dimiliki oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung pada Tahun 2013.

Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2013

No	Nama Aset	Lokasi
1.	Kantor Dinas	Jl. Suyoto No. 7 Temanggung
2.	Balai Benih Ikan (BBI)	Jl. Panjaitan No. 14 Temanggung
3.	Kolam Air Deras	Ds. Mudal Pikatan Temanggung
4.	Pasar Ikan Dangkel	Ds. Dangkel Kec. Parakan
5.	Balai Inseminasi Buatan (BIB)	Jl. Gilingsari Temanggung
6.	Rumah Potong Hewan (RPH) Temanggung	Jl. Gilingsari Temanggung
7.	RPH Parakan	Jl. Campursalam Kec. Parakan
8.	RPH Ngadirejo	Jl. Morobongo No. 1 Kec. Ngadirejo
9.	Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan)	Ds/Kec. Kedu
10.	Kantor UPP	Jl. Panjaitan No. 14 Temanggung

2.2.3. Unit Pelaksana Teknis Dinas

A. UPTD Balai Inseminasi Buatan dan Puskeswan

- Potensi UPTD

UPTD Balai Inseminasi Buatan dan Puskeswan sebagai salah satu unit pelaksana teknis pada Dinas Peternakan dan Perikanan berperan dalam:

- Penyedia straw sapi dan domba
- Pelayanan teknis inseminasi buatan dan kesehatan hewan
- Kontribusi PAD
- Pelayanan kesehatan hewan baik ternak pemerintah maupun ternak non pemerintah
- Pelayanan laboratorium kesehatan hewan secara aktif, semi aktif dan pasif
- Penanggulangan, pengendalian, pencegahan penyakit hewan menular sehingga mengurangi kasus penyakit menular dan tidak menular

Sarana Puskeswan dan Laboratorium terdiri dari :

1. Luas lahan : 2200 m² (Puskeswan)
2. 1 unit gedung perkantoran (Ruang pertemuan dan administrasi) dan laboratorium berikut ruang periksa.
3. 1 unit sepeda motor
4. Peralatan medis
5. Peralatan Laboratorium

6. Obat-obatan
7. Sumberdaya Manusia :
 - a. Kepala UPTD
 - b. Staf Fungsional Umum
 - c. Fungsional :
 - Medik Veteriner (1 orang)
 - Paramedik Veteriner (6 orang)

B. UPTD Balai Benih Ikan

- Potensi UPTD
 1. Luasan Lahan Budidaya Ikan :
 - Luas lahan 119.29 Ha
 - Sawah/Mina Padi 3.127.8 Ha
 - Cekdam 0.03 Ha
 2. Sarana dan prasarana :
 - Kolam

Tabel 2.3. Jumlah dan Macam Kolam di BBI Mungseng

No.	Macam Kolam	Jumlah (buah)	Luas (m ²)
1.	Kolam Induk Ikan Mas Betina	1	100
2.	Kolam Induk Ikan Mas Jantan	1	168
3.	Kolam Induk Ikan Lele Betina	1	21
4.	Kolam Induk Ikan lele Jantan	1	25
5.	Kolam Pemijahan Nila Sistem Massal	7	2.349,43
6.	Kolam Induk Ikan Nila Merah	1	385.56
7.	Kolam Induk Ikan Nila Larasati	1	610.65
8.	Kolam Pendederan Larva Ikan Mas	2	1.959.44
9.	Kolam Pendederan Larva Ikan Nila	2	2.065.27
10.	Kolam Penampung Benih	3	424.5
11.	Kolam Calon Induk Ikan Gurame	2	43.12
12.	Reservoir	1	135
13.	Kolam Penampung Ikan Konsumsi Mudal	9	380.325
	JUMLAH	31	8.281.07

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan

Tabel 2.4. Bak Pembenihan di BBI Mungseng

No.	Macam Kolam	Jumlah Kolam (buah)	Luas (m ²)
1.	Bak Pemijahan Sistem Hapa (H-I)	1	14
2.	Bak Sortasi Benih	1	12
3.	Bak Treatment (H-I)	1	2
4.	Bak Penampungan/Penjualan Benih	4	6
5.	Bak Pendederan Intensif	3	81.94
6.	Bak Kultur Pakan Alami	2	12
7.	Bak Pemijahan Ikan Mas	1	25.2
	JUMLAH	13	153.14

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan

Tabel 2.5. Bangunan Gedung di BBI Mungseng

No.	Jenis Bangunan	Jumlah (unit)	Luas (m ²)
1.	Kantor	1	62
2.	Gedung Serba Guna	1	105
3.	Laboratorium :		
	a. Basah (Hatchery I)	1.	54
	b. Kering	1	32
4.	Hatchery II	1	100
5.	Loket dan Gudang Peralatan	1	33
6.	Gudang Traktor	1	15
7.	Gudang Peralatan	1	15
8.	Gudang Pupuk	1	20
9.	Mess Operator Mungseng	1	45
10.	Rumah Penjaga Mudal	1	40
11.	Hatchery III	1	28
	JUMLAH	12	524

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan

3. Kepegawaian :

- Tenaga kerja 7 orang

C. UPTD Rumah Potong Hewan (RPH) dan Pasar Hewan

- Potensi UPTD

Secara umum UPTD RPH merupakan UPTD yang bertugas dalam pelaksanaan teknis dan operasional di bidang pengelolaan, pengawasan dan pemeriksaan ternak sebelum dan sesudah pemotongan di RPH pemerintah maupun swasta sehingga dapat dihasilkan produk daging yang Aman, Sehat, utuh, Halal (ASUH).

a) Lokasi dan Potensi Pemotongan

Tabel 2.6. Potensi pemotongan ternak di Kabupaten Temanggung

No	Nama RPH	Status kepemilikan	Alamat	Potensi pemotongan (Ekor/hari)
1	RPH Temanggung	Pemerintah	Jl. Gilingsari Temanggung	7
2	RPH Parakan	Pemerintah	Jl. Campursalam Kec. Parakan	2
3	RPH Ngadirejo	Pemerintah	Jl. Morobongo No. 1 Kec. Ngadirejo	2
		Jumlah		11

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan

b) Sumber daya manusia

- Kepala UPTD
- Staf Fungsional Umum : 5 orang

D. UPTD Pasar Ikan

- Potensi UPTD

Tabel 2.7 Gedung dan Bangunan Pasar Ikan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah (unit)	Luas (m ²)
1	Gedung Serba Guna	1	200
2	Gedung kantor	1	34
3	Mess operator	1	28
4	Ruang katering	1	13.2
5	Mushola	1	39
6	Guest House I	1	46
7	Guest House II	1	46
8	Asrama	1 (bertingkat)	244
9	Gudang genset	1	16
10	Taman akuarium	1	100
11	Ruang display ikan	1	115
12	Kios	1	64
13	Gudang baru	1	45.4
14	Gudang pompa	1	16
15	Gudang pedagang, KM, WC	1	19.4
16	Los Benih	1	429
17	Los ikan konsumsi	1	112
18	Ruang pengolahan / dapur	1	120
19	Ruang makan	1	75

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

2.3.1. Capaian Berdasarkan Indikator Sasaran RENSTRA 2008-2013.

Berdasarkan indikator sasaran pada renstra tahun 2009-2013 maka terdapat beberapa capaian yang dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan selama 5 tahun masa pembangunan secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Pencapaian populasi ternak

Berdasarkan evaluasi pertumbuhan populasi ternak untuk beberapa komoditi terlihat pertumbuhan dengan tren meningkat seperti ternak sapi perah dan ternak domba. Hal ini lebih disebabkan oleh intervensi kegiatan yang bersifat bantuan fisik ternak, peningkatan pengetahuan peternak dalam manajemen pemeliharaan, penyediaan pakan, dan penanggulangan penyakit ternak. Selain itu juga peningkatan ini juga tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam pembangunan peternakan di Kabupaten Temanggung. Gambaran pertumbuhan tiap komoditi ternak dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 2.8. Data Populasi Ternak di Kabupaten Temanggung Tahun 2009-2013

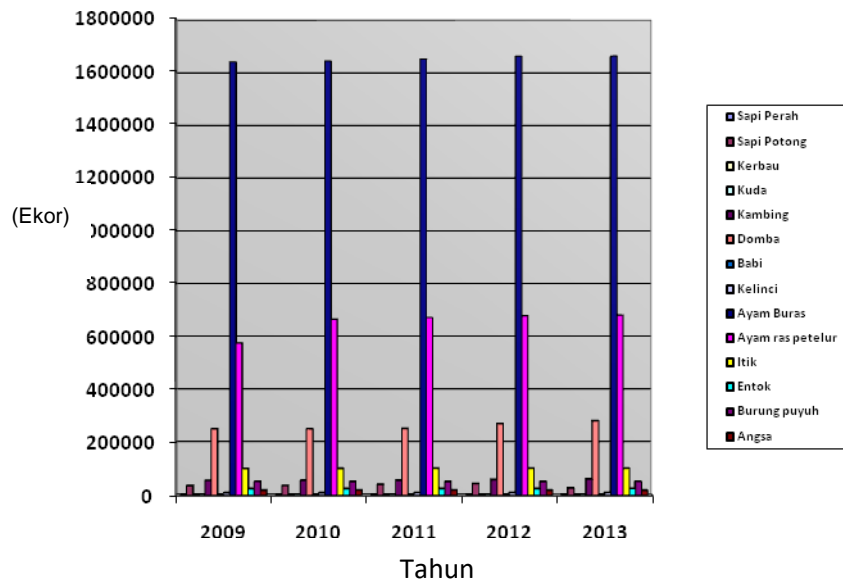
No.	Jenis Ternak	Jumlah (Ekor)				
		2009	2010	2011	2012	2013
1.	Sapi Perah	199	200	207	247	270
2.	Sapi Potong	35.718	35.944	40.311	43.515	27.282
3.	Kerbau	2.288	2.343	1.355	1.392	1.411
4.	Kuda	439	439	439	444	447
5.	Kambing	55.685	55.910	55.998	58.731	61.098
6.	Domba	250.421	251.320	251.950	270.497	281.946
7.	Babi	225	231	215	209	83
8.	Kelinci	8.965	9.085	9.229	9.360	9.756
9.	Ayam Buras	1.637.325	1.640.715	1.648.624	1.658.996	1.659.835
10.	Ayam Ras Petelur	575.005	665.215	671.911	678.694	680.625
11.	Itik	100.250	101.067	101.575	101.805	101.942
12.	Entok	24.488	24.782	24.809	24.865	24.900
13.	Burung Puyuh	51.562	50.975	51.137	51.410	51.550
14.	Angsa	18.355	18.997	18.961	18.762	18.750

Sumber data : Statistik Dinakan Kab. Temanggung Tahun 2013

Pada umumnya populasi ternak mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2013 populasi sapi potong menurun drastis disebabkan kenaikan harga sapi yang mencapai 100% sehingga peternak yang tadinya menjual ternaknya mereka kesulitan untuk membeli yang baru. Di sisi lain generasi peternak sapi pada masyarakat berkurang

karena beternak memiliki waktu produksi yang lebih lama dibandingkan bekerja di sektor informal/industri

Diagram 2.1. Populasi Ternak di Kabupaten Temanggung



Tabel 2.9. data Produksi Ternak di Kabupaten Temanggung

No.	Jenis Produk	Jumlah				
		2009	2010	2011	2012	2013
1.	Daging Ternak Besar (Kg)	453.602	548.550	572.292	720.000	648.650
2.	Daging Ternak Kecil (Kg)	274.743	278.260	279.248	301.945	314.705
3.	Daging Unggas (Kg)	5.006.000	4.442.000	5.050.000	5.100.000	6.375.000
4.	Telur Ayam Ras (Kg)	3.811.797	4.065.882	4.167.147	4.431.473	4.444.081
5.	Telur Ayam Kampung (Kg)	962.395	1.080.784	1.154.037	1.161.297	1.161.885
6.	Telur Itik (Kg)	577.169	721.169	686.414	657.817	658.702
7.	Telur Puyuh (Kg)	75.544	82.852	74.922	75.322	75.527
8.	Susu (Liter)	167.780	273.318	564.032	730.256	737.688

Sumber data : Statistik Dinakan Kab. Temanggung Tahun 2013

Diagram 2.2 Jumlah Produksi Daging Ternak di Kab. Temanggung

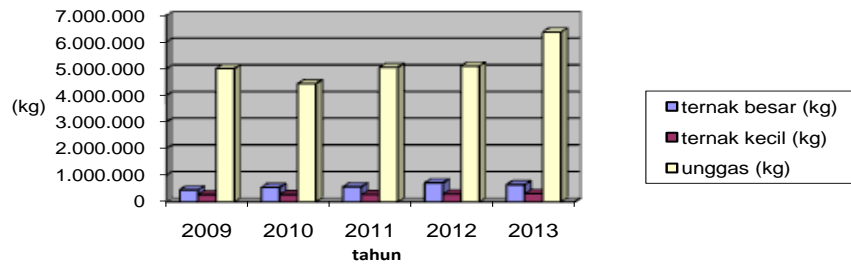


Diagram 2.3. Jumlah Produksi Telur Unggas di Kab. Temanggung

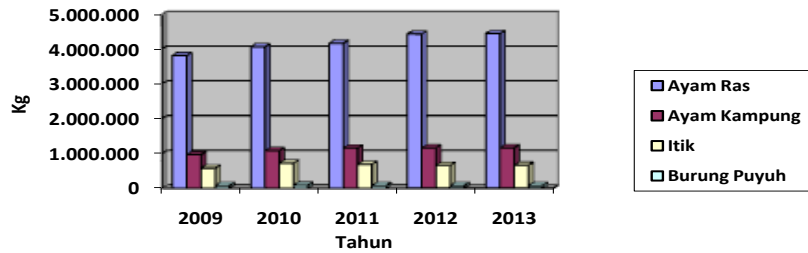
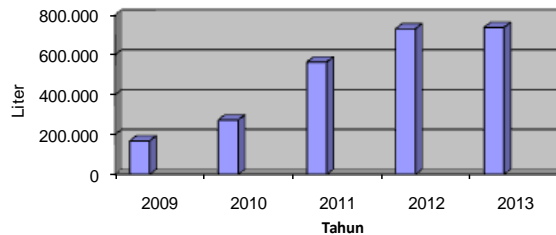


Diagram 2.4. Jumlah Produksi Susu di Kab. Temanggung



Tabel 2.10. Jumlah Konsumsi Daging, Susu, Telur di Kabupaten Temanggung.

No.	Jenis Konsumsi	Jumlah (kg/kap/tahun)				Standar Keb. Produk ternak Prop. Jateng (kg/kap/th)
		2010	2011	2012	2013	
1	Daging	4,75	7,61	7,73	8,99	10,10
2	Susu	3,07	5,89	6,30	6,31	6,10
3	Telur	4,83	4,85	5,14	5,16	4,70

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan

b. Pencapaian produksi benih ikan.

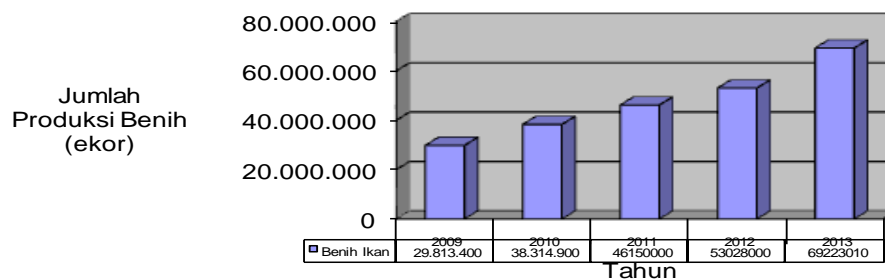
Produksi benih ikan di Kabupaten Temanggung menunjukkan trend yang positif dimana pada setiap tahunnya mengalami pertumbuhan Perkembangan produksi benih ikan pertahun dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 2.11. Produksi Benih ikan di Kabupaten Temanggung Tahun 2009-2013.

No.	Jenis Benih	Tahun				
		2009	2010	2011	2012	2013
1	Lele	10.434.700	13.410.150	16.152.500	18.160.800	24.000.000
2	Nila	7.453.400	9.578.750	11.537.500	13.692.000	18.072.708
3	Mas	11.925.300	15.326.000	18.460.000	21.173.200	27.150.302
Jumlah		29.813.400	38.314.900	46.150.000	53.028.000	69.223.010

Sumber data : Statistik Dinakan Kab. Temanggung Tahun 2013

Diagram 2.5. Jumlah Produksi Benih Ikan di Kabupaten Temanggung.



c. Pencapaian Produksi Ikan

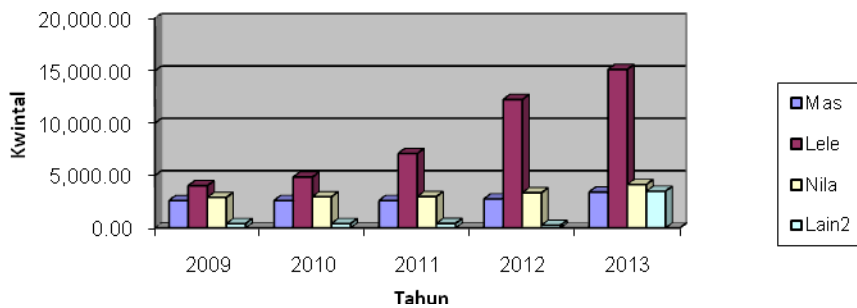
Tabel 2.12. Produksi dan Nilai Produksi Ikan Budidaya Kolam

No.	Jenis Ikan	Produksi (Kw.)					Nilai Produksi (Rp. 000)				
		2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013
1	Mas	2.613,43	2.615,30	2.617,25	2.771,3	3.422,6	6.835.665,00	7.173.418,50	7.197.433,5	7.621.075,0	9.241.020,0
2	Lele	4.030,99	4.854,30	7.106,0	12.255,0	15.134,9	6.287.704,30	7.989.150,00	11.382.983,0	19.631.039,4	24.215.840,0
3	Nila	2.914,95	2.977,45	2.998,25	3.358,0	4.147,1	5.740.171,00	5.780.546,00	5.843.570,0	6.544.708,42	7.879.490,0
4	Lain-lain	415,71	419,15	425,5	256,5	316,8	780.308,00	856.701,50	737.581	524.627,15	538.560,0
Jumlah		9.975,08	10.866,20	13.147,0	18.863,6	23.021,4	19.643.848,30	21.799.816,00	25.161.571,5	34.321.449,9	41.874.910,0

Sumber data : Statistik Dinakan Kab. Temanggung Tahun 2013

Meningkatnya produksi ikan hasil budidaya pada tahun 2013 adalah sebesar 710,07 ton dengan jumlah total produksi 3.730,5 ton mengalami peningkatan sebesar 22,60% jika dibandingkan dengan jumlah produksi ikan hasil budidaya pada tahun 2012 (3.020,43 ton) dengan kecenderungan pencapaian realisasi sebesar 100% jika dibandingkan dengan target peningkatan produksi ikan hasil budidaya yang ditetapkan pada tahun 2013 (603,60 ton).

Diagram 2.6. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Kolam di Kab. Tmg



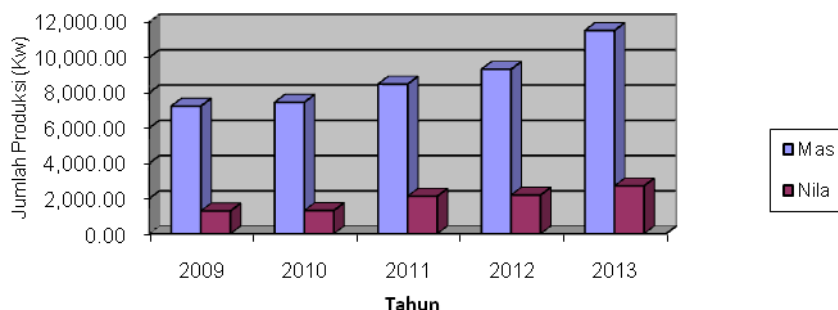
Luas kolam ikan di Kabupaten Temanggung pada tahun 2013 adalah 119,29 Ha, meningkat 1,2% dibanding tahun 2012 (117,88 Ha), dengan produksi ikan sebanyak 23.021,4 Kwintal meningkat 22,04% dari tahun 2012 (18.863,6 Kw) dan nilai produksinya sebesar Rp. 41.874.910.000,-.

Tabel 2.13. Produksi dan Nilai Produksi Ikan Budidaya Mina Padi

No	Jenis Ikan	Produksi (Kw.)					Nilai Produksi (Rp. 000)				
		2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Mas	7.234,92	7.450,76	8.483,0	9.328,6	11.522,6	15.963.557,00	16.177.346,50	18.840.057	20.707.707,19	31.111.620,0
2.	Nila	1.290,10	1.314,84	2.215,0	2.199,0	2.717,3	2.341.762,50	2.370.646,00	4.014.378	4.143.637,11	5.162.870,0
Jumlah		8.525,02	8.765,60	10.608,0	11.527,6	14.239,9	18.305.319,50	18.547.992,50	22.854.435	24.851.344,29	36.273.890,0

Sumber data : Statistik Dinakan Kab. Temanggung Tahun 2013

Diagram 2.7. Jumlah Produksi Ikan Budidaya Mina Padi di Kab. Temanggung



Di samping pembudidayaan ikan di kolam, di Kabupaten Temanggung ikan juga dibudidayakan dengan tumpang sari dengan padi (mina padi). Pada tahun 2013 luas arealnya adalah 3.127,8 Ha, meningkat 2,05 % dibanding tahun 2012 (3.064,97 Ha), sedangkan produksinya mencapai 14.239,9 Kw meningkat 23,53% dibanding tahun 2012 (11.527,6 Kw). Sedangkan nilai produksinya sebesar Rp 36.273.890.000,-.

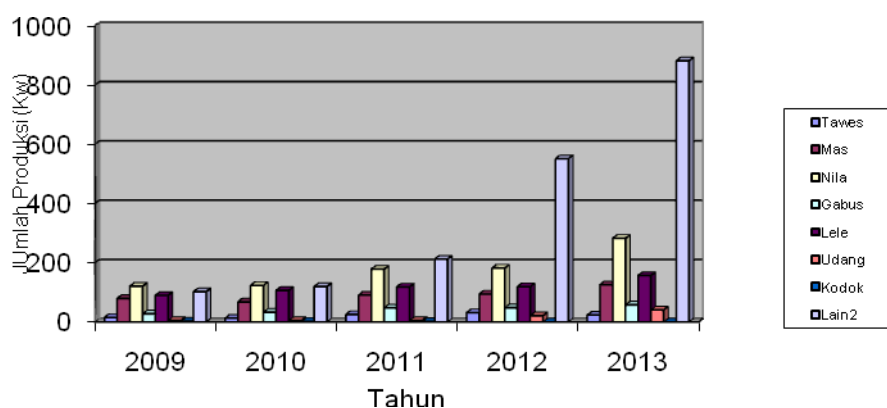
Perairan umum yang dimiliki Kabupaten Temanggung meliputi sungai, cekdam dan rawa. Sungai yang merupakan sumber perikanan tangkap di Kabupaten Temanggung memiliki luas 72,70 Ha. Produksi ikan hasil tangkapan di sungai pada tahun 2013 sebanyak 1.567,58 Kw meningkat 49,86% dibanding tahun 2012 (1.045,06 Kw) dengan nilai produksi sebesar Rp. 3.263.907.500,-. Kenaikan produksi ikan di perairan umum sebagai dampak dari kegiatan restocking ikan dan penebaran benih ikan di perairan umum.

Tabel 2.14. Produksi dan Nilai Produksi Ikan Tangkapan Di Sungai

No.	Jenis Ikan	Produksi (Kw.)					Nilai Produksi (Rp. 000)				
		2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Tawes	15,02	12,65	25,03	31,35	23,43	17.014,0	18.975,0	37.550,55	47.040,0	35.151,0
2.	Mas	79,35	67,48	90,74	94,05	125,35	156.741,0	136.256,0	166.129,3	182.287,5	180.025,0
3.	Nila	120,59	123,27	178,09	181,90	282,39	184.494,0	194.335,0	310.003,2	331.174,0	423.583,5
4.	Gabus	27,50	32,8	47,39	48,07	57,70	25.727,0	39.360,0	71.312,8	72.060,0	86.548,5
5.	Lele	89,65	106,39	117,845	118,09	156,71	119.081,0	148.996,0	177.317,6	179.133,0	235.071,0
6.	Udang	4,65	4,56	4,72	20,90	40,60	4.590,0	5.928,0	6.504,0	30.744,0	69.901,0
7.	Kodok	2,35	2,12	1,98	0	0	3.570,0	3.432,0	3.339,0	0	0
8.	Lain-lain	101,95	119,40	211,899	550,70	881,40	173.635,5	237.531,0	460.754,3	1.265.197,5	2.234.627,0
Jumlah		441,06	468,37	677,694	1.045,06	1.567,58	684.852,5	784.813,0	1.232.910,75	2.107.636,0	3.263.907,5

Sumber data : Statistik Dinakan Kab. Temanggung Tahun 2013

Diagram 2.8. Jumlah Produksi Ikan Tangkapan Sungai di Kab. Temanggung



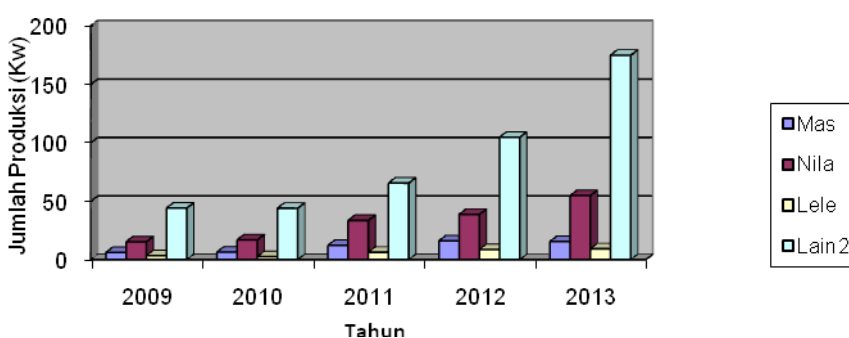
Luas genangan atau cekdam di Kabupaten Temanggung pada tahun 2013 mencapai 0,03 Ha dengan produksi sebesar 254,16 Kw meningkat sebesar 51,49% dibanding produksi pada tahun 2012 (167,77 Kw) dan nilai produksi Rp. 487.880.000,-.

Tabel 2.15. Produksi dan Nilai Produksi Ikan Hasil Tangkapan di Genangan/Cekdam

No	Jenis Ikan	Produksi (Kw.)					Nilai Produksi (Rp. 000)				
		2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Mas	6,06	6,36	12,15	15,97	15,41	12.126,0	12.768,0	23.485,0	31.155,0	24.435,0
2.	Nila	15,18	16,86	33,51	38,60	54,71	23.476,5	26.026,0	46.580,4	70.579,8	85.293,0
3.	Lele	3,36	2,55	6,27	8,62	9,30	4.309,0	4.344,0	9.460,5	13.136,0	14.010,0
4.	Lain2	43,99	43,93	65,43	104,57	174,74	64.336,5	77.006,0	111.775,3	185.565,4	384.142,0
Jumlah		68,59	72,88	117,36	167,77	254,16	104.248,0	123.204,0	191.302,0	300.436,2	487.880,0

Sumber data : Statistik Dinakan Kab. Temanggung Tahun 2013

Diagram 2.9. Jumlah Produksi Ikan Hasil Tangkapan di Genangan/Cekdam



Kebutuhan benih ikan di Kabupaten Temanggung sebagian dipenuhi oleh UPR dan BBI. Jenis benih ikan hasil produksinya adalah ikan mas, nila dan lele. Produksi UPR pada tahun 2013 mencapai 24.000.000 ekor benih lele, 18.072.708 ekor benih ikan nila dan 27.150.302 ekor benih ikan mas. Secara keseluruhan produksi benih UPR naik 30,54% dibanding tahun 2012.

d. Pencapaian Konsumsi

Konsumsi daging, telur, dan susu di Kabupaten Temanggung menunjukkan pertumbuhan dengan arah yang positive. Bahkan untuk akhir 2013 Konsumsi susu sudah melebihi target norma gizi Provinsi Jawa Tengah, yaitu 6.10 Kg/kap/thn. Sedangkan untuk telur 5.16 kg/kap/thn dari target 4.7 Kg/kap/thn norma gizi Provinsi Jawa Tengah.

Konsumsi ikan di Kabupaten Temanggung juga menunjukkan arah pertumbuhan. Tahun 2013 target nasional untuk konsumsi ikan sebesar 15.2 Kg/kap/thn sedangkan konsumsi ikan di Kabupaten Temanggung pada tahun 2013 sebesar 15.25 Kg/kap/thn

e. Capaian-capaian di Kabupaten Temanggung berdasarkan indikator lainnya.

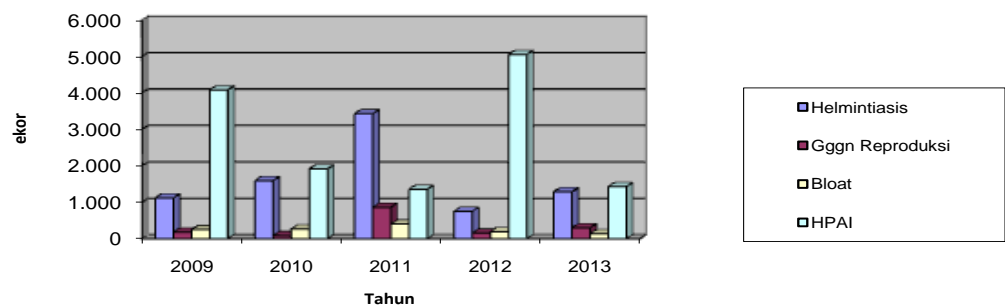
Kasus kejadian penyakit hewan di Kabupaten Temanggung meliputi penyakit hewan menular dan penyakit tidak menular. Kejadian penyakit menular yang sering terjadi pada ternak besar antara lain cacingan/Helmintiasis, sedangkan penyakit hewan yang tidak menular antara lain gangguan reproduksi dan gangguan kembung perut/bloat. Penyakit hewan menular pada unggas yang banyak terjadi adalah flu burung (Highly Pathogenic Avian Influenza). Kondisi penyakit hewan di Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.16. Kasus Kejadian Penyakit

No.	Nama Penyakit	Jumlah Kasus (Ekor)				
		2009	2010	2011	2012	2013
1.	Helmintiasis /cacingan	1.121	1.592	3.432	755	1.289
2.	Gangguan Reproduksi	181	87	863	153	302
3.	Bloat	250	265	401	192	136
4.	HPAI	4085	1.915	1.355	5.055	1.429

Sumber data : Statistik Dinakan Kab. Temanggung Tahun 2013

Diagram 2.10. Kasus Kejadian Penyakit Ternak di Kab.Temanggung



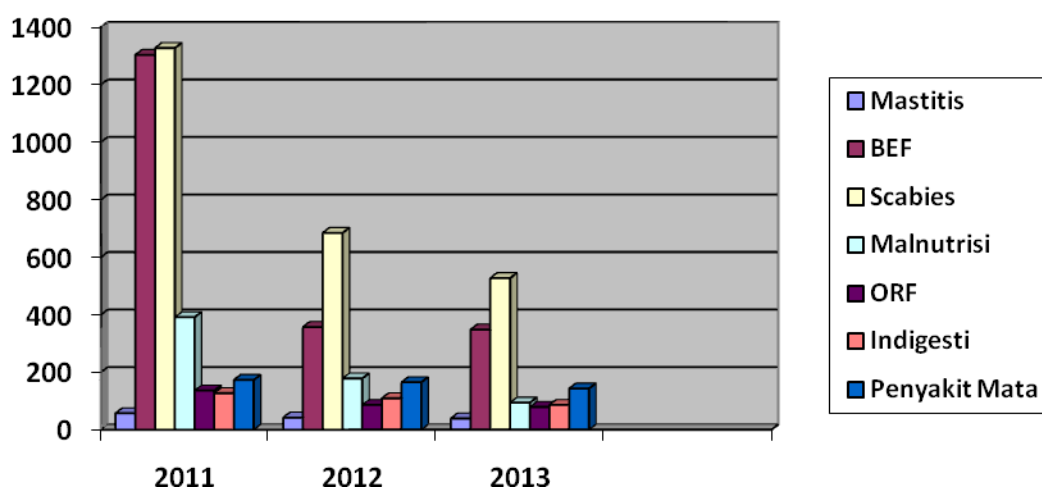
Disamping sejumlah kasus diatas, ada beberapa jenis penyakit yang ada di Kabupaten Temanggung pada tahun 2013 seperti tabel berikut dibawah ini :

Tabel 2.17. Kasus Kejadian Penyakit Ternak Kab. Temanggung

No.	Jenis Penyakit	Jumlah kasus (ekor)		
		2011	2012	2013
1	Mastitis	57	42	39
2	BEF (Demam Tiga Hari)	1.303	357	348
3	Scabies	1.327	684	527
4	Malnutrisi	391	178	94
5	ORF (dakangan/bengoren)	136	86	79
6	Indigesti (gangguan pencernaan)	127	109	86
7	Penyakit Mata	173	165	143
8	New Castle Disease (ND)/tetelo	76.317	6.538	9.327

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan

Diagram 2.11. Kasus Kejadian Penyakit ternak di Kab. Temanggung



2.3.2. Capaian Berdasarkan Realisasi Anggaran

Semua pembangunan sangat erat kaitannya dengan anggaran begitu juga pembangunan Peternakan dan Perikanan tentunya harus didukung oleh ketersediaan anggaran yang mencukupi untuk mencapai goal yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebut sebagai dasar pembangunan pada masa yang akan datang maka perlu dilakukan evaluasi mengenai target dan realisasi anggaran. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui kelemahan yang terjadi untuk dapat di atasi pada masa yang akan datang.

Hasil evaluasi pada target dan realisasi anggaran Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2009-2013 maka terdapat beberapa hal penting yang menjadi bahasan diantaranya:

1. Anggaran untuk sektor peternakan dan kesehatan hewan menunjukkan kenaikan terutama pada akhir periode renstra (Tahun 2013). Kenaikan untuk target anggaran mencapai 2.403,87% sedangkan untuk realisasi anggaran sebesar 2.606,05%. peningkatan yang paling tinggi terjadi periode 2010-2011 hal ini disebabkan masuknya anggaran dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT).
2. Anggaran untuk sektor perikanan dan kelautan mengalami peningkatan sebesar 145,4 % pada target dan 154,05 % pada realisasi. Hal ini ini disebabkan peningkatan anggaran dari DAK dan dana DBHCHT.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

2.4.1. Tantangan pembangunan Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Temanggung

Tantangan yang dihadapi dalam upaya pembangunan peternakan dan perikanan di Kabupaten Temanggung ialah:

- Perlunya peningkatan kemampuan sumberdaya aparatur pada Dinas Peternakan dan Perikanan.
- Masih belum optimalnya penyediaan sarana prasarana pelaksanaan kegiatan pada Dinas Peternakan dan Perikanan.
- Masih tingginya ancaman penyakit ternak dan ikan yang perlu tindakan berkelanjutan dan perlu multi koordinasi antar instansi dan antar wilayah.
- Perlunya peningkatan pemanfaatan limbah peternakan menjadi bahan yang lebih bernilai manfaat.
- Perlunya peningkatan Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap peternak dan pelaku perikanan pada setiap tahapan produksi.
- Masih perlunya peningkatan kualitas dan kuantitas produk peternakan dan perikanan sehingga memiliki daya saing.
- Perlunya penyediaan sarana produksi peternakan dan perikanan.
- Masih tingginya ketergantungan pada input dari luar yang membuat peternak sangat dipengaruhi oleh fluktuasi produk yang datangkan dari luar tersebut contoh penyediaan bakalan, penyediaan pakan, dan sarana produksi lainnya.
- Cukup tingginya alih fungsi lahan Peternakan dan Perikanan
- Masih rendahnya penerapan teknologi peternakan dan perikanan.
- Kurangnya minat untuk menjadi petrnak sebagai profesi bukan sambilan.
- Kurangnya modal usaha peternak dan pembudidaya ikan.

2.4.2. Peluang pengembangan Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Temanggung

Peluang pengembangan peternakan dan perikanan adalah :

- Stabilitas keamanan, ketentraaman, dan ketertiban wilayah memberi jaminan untuk pelaksanaan pembangunan di bidang peternakan dan perikanan;

- Partisipasi peternakan dan pembudidaya ikan dalam pembangunan peternakan dan perikanan;
- Kerjasama yang baik antara Dinas Peternakan dan Perikanan dan kelompok-kelompok tani ternak dan pembudidaya ikan;
- Potensi wilayah yang mendukung pengembangan peternakan dan perikanan;
- Meningkatnya kebutuhan hasil peternakan dan perikanan.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung merupakan salah satu SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung yang tugas dan fungsinya di sub sektor peternakan dan sub sektor perikanan. Sub sektor ini menjadi salah satu unggulan sektor pertanian di Kabupaten Temanggung. Kebijakan dan strategi di sektor peternakan dan perikanan ditunjukkan untuk meningkatkan produksi peternakan dan perikanan, khususnya melalui peningkatan populasi ternak dan pengembangan usaha perikanan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan akan protein asal hewani dan protein asal ikan di Kabupaten Temanggung. Oleh karena itu, guna mengidentifikasi berbagai permasalahan terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung, maka dipetakan permasalahan sebagai berikut Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi SKPD Peternakan dan Perikanan
Kabupaten Temanggung

Aspek Kajian	Capaian/kondisi saat ini		standar yang digunakan		Faktor yang mempengaruhi			
					Internal (Kewenangan SKPD)	Eksternal (di luar kewenangan SKPD)		
Gambaran pelayanan SKPD	1.	bahwa dinas telah melakukan bimbingan teknis kepada peternak dan pembudidaya ikan	1.	Meningkatnya pengetahuan, sikap dan ketrampilan peternak, pembudidaya ikan	1.	Tenaga penyuluh tidak dalam satu dinas mengakibatkan sulitnya koordinasi	1.	Belum optimalnya penerapan teknologi unggul tepat guna, spesifik lokasi, efisien dan ramah lingkungan baik pada tahapan praproduksi, produksi, penanganan hasil dan pasca panen
	2.	Tersalurnya bantuan kepada peternak dan pembudidaya ikan	2.	Banyaknya minat peternak dan pembudidaya ikan mengajukan proposal bantuan	2.	Terbatasnya anggaran untuk bantuan ke masyarakat	2.	Masyarakat belum aktif berkoordinasi
	3.	3 kelompok pembudidaya ikan telah disertifikasi (CBIB)	3.	Cara budidaya ikan yang baik (CBIB)	3.	Belum adanya dukungan dana	3.	Keterbatasan prasarana dan modal pembudidaya ikan
	4.	Pemantauan dan pemeriksaan penyakit PHMS setiap tahun	4.	Terkendalnya penyakit PHMS	4.	Kondisi wilayah yang cukup luas	4.	Perubahan iklim yang ekstrim
	5.	Tersedianya 9 pasar ternak	5.	Pasar ternak yang transparan	5.	Pengelolaan pasar ternak masih berada di SKPD lain	5.	Kelembagaan kelompok masih belum berbadan hukum

Aspek Kajian	Capaian/kondisi saat ini		standar yang digunakan		Faktor yang mempengaruhi			
					Internal (Kewenangan SKPD)		Eksternal (di luar kewenangan SKPD)	
	6.	Tersedianya 3 RPH	6.	Pemotongan ternak yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH)	6.	Prasarana RPH belum memenuhi standar teknis	6.	Kurangnya kesadaran para jagal untuk memotong dan memperdagangkan daging ASUH
	7.	Pengadaan induk ternak dan ikan unggul.	7.	Meningkatnya mutu genetik ternak dan ikan	7.	Tidak tersedianya induk ternak dan ikan unggul	7.	Keterbatasan modal kelompok
	8.	Pembangunan dan penambahan sarana dan prasarana peternakan dan perikanan	8.	Penambahan sarpras untuk mendorong peningkatan produksi bibit ternak serta benih ikan ikan dan ikan konsumsi	8.	Tidak tersedia anggaran pengadaan lahan	8.	Keterbatasan kepemilikan lahan kelompok

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsinya, maka beberapa faktor kunci yang bisa diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia dibandingkan dengan luas wilayah Kabupaten Temanggung yang cukup luas.
2. Keterbatasan sumber pendanaan sektor peternakan menjadi titik krusial untuk mengembangkan program/kegiatan yang efektif dan efisien
3. Kesesuaian target/sasaran program/kegiatan sehingga tidak terjadi salah sasaran
4. Peningkatan produksi dan produktivitas perbibitan dan pembenihan sehingga bisa menghasilkan bibit unggul lokal dan benih unggul lokal
5. Pengembangan budidaya peternakan dan perikanan yang mampu meningkatkan produksi ternak lokal dan produksi ikan sehingga bisa secara bertahap mampu mengurangi ketergantungan kebutuhan akan daging, telur, susu dan ikan dari luar daerah maupun dari luar negeri (impor).
6. Peningkatan kesehatan hewan sehingga beberapa penyakit menular baik antar ternak ataupun kepada manusia dapat dicegah dengan cepat
7. Peningkatan teknologi peternakan dan perikanan tepat guna di masyarakat sehingga dapat memudahkan dalam budidaya ternak maupun ikan.
8. Pengembangan lahan Hijauan Makanan Ternak (HMT) sehingga pakan hijauan ternak dapat terus tersedia dengan kualitas yang baik.
9. Peningkatan pengolahan hasil ternak maupun ikan yang bervariasi.
10. Peningkatan kelembagaan peternakan dan perikanan yang mendukung produktivitas ternak dan produksi ikan
11. Pengembangan infrastruktur dibidang peternakan dan perikanan yang mendukung upaya perbibitan dan budidaya peternakan dan perikanan.
12. Peningkatan penanganan lahan kritis di wilayah Kabupaten Temanggung agar dapat menjadi sumber pakan ternak.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi merupakan gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai. Visi pembangunan peternakan dan perikanan merupakan koridor utama yang mengawal kesinergisan dan perjalanan sektor peternakan dan sektor perikanan menuju kondisi yang dicita-citakan. Sebagai bagian dari perekonomian Kabupaten Temanggung, visi sektor peternakan dan perikanan selanjutnya dapat menjadi penggenap visi pembangunan Kabupaten Temanggung. Misi adalah ungkapan eksistensi sebuah organisasi yang dijabarkan dalam bentuk rangkaian kalimat dalam rangka mencapai visi.

Telaahan visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih di Kabupaten Temanggung dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Visi :

**“TERWUJUDNYA TEMANGGUNG SEBAGAI DAERAH AGRARIS BERWAWASAN LINGKUNGAN,
BERMASYARAKAT AGAMIS, BERBUDAYA, DAN SEJAHTERA DENGAN PEMERINTAHAN
YANG BERSIH”**

Tabel 3.2. Hubungan Visi, Misi, dan Program Kabupaten dengan Tupoksi Dinas Peternakan Dan Perikanan

No.	Misi dan Program KDH dan wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Program pencegahan penyakit ternak	<p>Masih tingginya ancaman penyakit yang dapat mengganggu produktivitas dan merugikan usaha</p> <p>Penanggulangan penyakit hewan menular strategis di Kabupaten Temanggung masih terkendala dengan : faktor sosial, ekonomi, budaya, masyarakat dan kelembagaan</p>	<p>Kemampuan peternak dan pembudidaya ikan dalam melaksanakan GOOD Farming Practice dan CBIB masih rendah</p> <p>Belum adanya check point ternak yang berguna untuk screening ternak sebelum masuk ke Kab. Temanggung</p> <p>Terbatasnya SDM untuk terjun langsung ke lapangan, dan wilayah Kab. Temanggung yang cukup luas dengan topografi mayoritas pegunungan menghambat respon cepat tanggap dari petugas</p> <p>Peternak yang kerap merahasiakan adanya penyakit menular di wilayahnya dikarenakan kekhawatiran akan pengeliminasian tenak secara massal</p> <p>Terbatasnya pengetahuan peternak akan macam dan pencegahan penyakit hewan</p>	<p>Ketersediaan petunjuk dan metode dalam melaksanakan sesuai dengan cara dan teknis</p> <p>Tersedianya petunjuk mekanisme screening lalu lintas ternak yang keluar masuk Kab. Temanggung yang kompeten dan terintegrasi</p> <p>Dukungan dari kelembagaan peternak dan masyarakat/kader penanggulangan Penyakit Hewan Menular strategis(PHMS)</p> <p>Adanya tanggungjawab pemerintah dalam bentuk kompensasi ternak yang dieliminasi karena terjangkit Penyakit Hewan Menular strategis (PHMS)</p> <p>Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat peternak</p>

No.	Misi dan Program KDH dan wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
			Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang operasional pos pelayanan kesehatan hewan	Penguatan kelembagaan dan penunjang operasional pos pelayanan kesehatan hewan
2.	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Populasi dan mutu genetik ternak masih rendah	Pemilikan ternak para peternak masih kurang dan belum optimalnya VBC sapi	Peningkatn populasi sapi potong betina produktif melalui bantuan pengadaan sapi dengan sistem hibah dan diawasi oleh Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Peternakan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah, maupun Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Temanggung
3.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Tersebar nya peternak di seluruh wilayah kabupaten dan pemanfaatan teknologi yang belum merata	C/R masih tinggi	Peningkatan kualitas pelayanan Inseminasi Buatan pelatihan terhadap peternak maupun petugas Masih tingginya minat masyarakat peternak untuk memanfaatkan teknologi peternakan
4.	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Usaha perikanan masih tradisional	Kelemahan kelembagaan dan permodalan kelompok	Modernisasi perikanan melalui pengembangan kawasan budidaya perikanan (Minapolitan) Pelatihan dan fasilitasi sertifikasi CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik)
5.	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan	Peningkatan Produksi perikanan relatif kecil untuk mendukung kebutuhan konsumsi masyarakat dan memenuhi kebutuhan bahan baku usaha pengolahan hasil perikanan	Pengetahuan pembudidaya ikan yang masih rendah Usaha perikanan masih merupakan usaha sampingan Kurangnya benih dan induk ikan unggul	peningkatan pemanfaatan pembangunan UPTD Pembenihan Ikan Pengadaan induk unggul dan paket penerapan standar pembenihan di UPR dan UPTD Pembenihan Ikan Pemantauan mutu benih Pengembangan CBF (culture Based Fishery) melalui restocking waduk dan situ
6.	Program Pengembangan Budidaya air Tawar	Penurunan daya dukung lingkungan sumber daya perikanan (debit dan kualitas air serta pencemaran)	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mmelihara sumber daya air	Pemantauan residu logam berat, obat ikan (antibiotik) dan bahan kontaminan Pemantauan hama dan penyakit ikan Pemantauan dan pengendalian pencemaran perairan kawasan perikanan

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Perencanaan strategis tentunya tidak hanya mempertimbangkan rencana di tingkat Kabupaten saja melainkan juga harus mempertimbangkan apa yang telah direncanakan oleh tingkat pemerintahan propinsi maupun pemerintah pusat. Adapun Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung beserta faktor penghambat dan pendorongnya dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.3. Komparasi Capaian Sasaran Renstra SKPD Kabupaten/Kota terhadap Sasaran Renstra SKPD Provinsi dan Renstra K/L.

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra SKPD Kabupaten	Sasaran pada Renstra SKPD Provinsi	Sasaran pada Renstra K/L
5.	Peningkatan populasi ternak dan peningkatan produksi/produktivitas daging	Meningkatnya posisi tawar peternakan dan pembudidaya ikan sehingga mampu meningkatkan partisipasi dan aksestabilitas terhadap inovasi teknologi, kredit, informasi pasar, dan kelestarian sumber daya peternakan dan perikanan.	Meningkatnya ketersediaan pangan asal hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).	Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan
9.	Peningkatan produksi ikan dan peningkatan produktivitas ikan	Meningkatnya posisi tawar peternakan dan pembudidaya ikan sehingga mampu meningkatkan partisipasi dan aksestabilitas terhadap inovasi teknologi, kredit, informasi pasar, dan kelestarian sumber daya peternakan dan perikanan.	Meningkatnya ekspor produk perikanan rata-rata sebesar 5,10% pertahun, atau peningkatan produksi sebesar ±850 ton per tahun	Meningkatnya kapasitas sentra-sentra produksi kelautan dan perikanan yang memiliki komoditas unggulan. Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah meningkatnya produksi perikanan tangkap, perikanan budidaya dan garam rakyat.
10.	Peningkatan produksi perikanan tangkap di perairan umum	Meningkatnya posisi tawar peternakan dan pembudidaya ikan sehingga mampu meningkatkan partisipasi dan aksestabilitas terhadap inovasi teknologi, kredit, informasi pasar, dan kelestarian sumber daya peternakan dan perikanan.	Meningkatnya produksi perikanan tangkap sebesar 1,0% per tahun, atau peningkatan produksi sebesar 2.695,7 ton per tahun dan pendapatan nelayan (penangkapan di perairan laut dan perairan umum) sebesar 0,93% per tahun	Meningkatnya kapasitas sentra-sentra produksi kelautan dan perikanan yang memiliki komoditas unggulan. Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah meningkatnya produksi perikanan tangkap, perikanan budidaya dan garam rakyat.
11.	Peningkatan produksi benih, produksi ikan konsumsi (kolam), produksi mina padi; peningkatan luas lahan budidaya ikan	Meningkatnya posisi tawar peternakan dan pembudidaya ikan sehingga mampu meningkatkan partisipasi dan aksestabilitas terhadap inovasi teknologi, kredit, informasi pasar, dan kelestarian sumber daya peternakan dan perikanan.	Meningkatkan produksi perikanan budidaya rata2 sebesar 6,62% pertahun, atau peningkatan produksi sebesar 4.971,4 ton per tahun, dan pendapatan pembudidaya ikan sebesar 6,59% per tahun.	Meningkatnya kapasitas sentra-sentra produksi kelautan dan perikanan yang memiliki komoditas unggulan. Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah meningkatnya produksi perikanan tangkap, perikanan budidaya dan garam rakyat.

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra SKPD Kabupaten	Sasaran pada Renstra SKPD Provinsi	Sasaran pada Renstra K/L
12.	Tingkat konsumsi ikan	Meningkatkan keunggulan komparatif dan kompetitif produksi perikanan baik produksi primer maupun olahan sehingga menaikkan daya saing.	Meningkatnya konsumsi makan ikan rata2 sebesar 2,40% per tahun atau meningkat 0,28 kg/kap/tahun melalui program "Gemar Makan Ikan"	Meningkatnya ketersediaan hasil kelautan dan perikanan. Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah meningkatnya konsumsi ikan perkapita

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Temanggung adalah salah satu dokumen perencanaan wilayah yang telah memadukan keunggulan komoditas dan wilayah. RTRW ini dijadikan salah satu acuan untuk menyusun Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung. Berdasarkan telaahan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung, maka dapat diidentifikasi mengenai indikasi program pemanfaatan Ruang serta pengaruh Rencana struktur ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD. Pada Peraturan Daerah Kabupaten temanggung tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2025 bahwa pengembangan peternakan yang terdiri dari ternak besar, ternak kecil, aneka ternak, dan unggas dapat dilakukan di seluruh wilayah kecamatan dan diarahkan pada kawasan hortikultura dan kawasan perkebunan. Sedangkan kawasan peruntukan perikanan berupa perikanan budidaya berada di seluruh wilayah kecamatan, terbagi dalam komoditas karper meliputi : kecamatan Parakan, Bulu, Temanggung, Kedu, Ngadirejo, Jumo, Tretap, Wonobojo, Kledung, Tembarak, dan Selopampang, komoditas lele dan nila di seluruh wilayah kecamatan.

Sedangkan Kajian lingkungan hidup strategis (KLHS) adalah telaahan lingkungan hidup yang bersifat strategis terutama terkait dengan pembangunan yang berwawasan lingkungan sehingga pelaksanaan pembangunan dapat dilakukan secara berkelanjutan (*Sustainable Development*). Oleh karena itu, telaahan KLHS lebih dititikberatkan bagaimana pembangunan sektor peternakan dan sektor perikanan bisa berkelanjutan dan tidak merusak lingkungan. Hal ini disebabkan sektor peternakan memberikan sumbangan terhadap efek rumah kaca yang dihasilkan dari limbah ternak dan pada sektor perikanan berhubungan dengan penurunan kualitas air.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Pembangunan perekonomian di Kabupaten Temanggung tentunya sangat dipengaruhi oleh dinamika perekonomian propinsi, dan nasional. Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat beberapa faktor, eksternal dan internal maupun faktor penghambat dan pendorong yang akan sangat mempengaruhi status pembangunan perekonomian di Kabupaten Temanggung sampai dengan tahun 2018.

Pembangunan perekonomian tidak hanya mengandalkan dan mengeksploitasi berbagai wilayah dan sektor unggulan saja, melainkan harus diperhatikan keberlangsungan (*sustainability*) dari wilayah dan sektor unggulan tersebut. Di sisi lain, hasil-hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat, sehingga pembangunan harus melibatkan sisi sosial di dalam pencapaian targetnya. Pendekatan sektoral dalam suatu perencanaan selalu dimulai dengan pertanyaan yang menyangkut sektor apa yang perlu dikembangkan untuk mencapai tujuan pembangunan. Berbeda dengan pendekatan regional, pendekatan ini lebih menitikberatkan pada daerah mana yang perlu mendapat prioritas untuk dikembangkan, baru kemudian sektor apa yang sesuai untuk dikembangkan di masing-masing daerah. Permasalahan yang sering dihadapi pada pembangunan sektoral adalah sektor mana yang akan dijadikan unggulan di suatu wilayah, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya ketimpangan antar wilayah terhadap sektor-sektor tersebut terutama dalam hal penyebaran investasi. Upaya yang dapat ditempuh untuk mengurangi ketimpangan di dalam perencanaan adalah dengan mengetahui berbagai peran sektoral di dalam pembangunan. Peran dari berbagai sektor inilah selanjutnya dibutuhkan untuk melihat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Oleh karena itu, berdasarkan data dan informasi yang telah diuraikan, dari kajian Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung, maka dapat disusun berbagai isu strategis bagi pembangunan peternakan dan perikanan di Kabupaten Temanggung. Beberapa isu strategis yang dapat dihimpun bagi pembangunan peternakan dan perikanan di Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pelaksanaan Perbibitan Ternak dan pembenihan perikanan;
2. Terbatasnya akses peternak dan pembudidaya ikan terhadap sumber permodalan, informasi, dan pasar.
3. Lemahnya kapasitas dan kelembagaan peternak, pembudidaya ikan dan penyuluhan;
4. Rendahnya pemanfaatan teknologi peternakan dan perikanan sehingga masih bersifat tradisional dan kurang memperhatikan kaidah budidaya berkelanjutan dan ramah lingkungan;
5. Belum optimalnya peningkatan kuantitas, kualitas, dan kontinuitas produksi peternakan dan perikanan dalam mendukung perkembangan Agribisnis, Agrowisata, dan Agroindustri;
6. Makin berkurangnya sumber daya manusia di sektor peternakan dan perikanan;
7. Tingginya serangan penyakit pada ternak dan ikan, serta ancaman berkembangnya penyakit;
8. Belum optimalnya pengembangan kawasan peternakan dan perikanan sesuai dengan potensi wilayah.
9. Belum optimalnya pengembangan Minapolitan;
10. Terbatasnya infrastruktur, sarana dan prasarana pembudidayaan ikan dan ternak;
11. Rendahnya ketrampilan sumber daya manusia dalam penerapan teknologi budidaya perikanan;
12. Belum optimalnya pembudidayaan ikan non konsumsi (ikan hias);
13. Rendahnya konsumsi daging dan ikan masyarakat Kabupaten Temanggung.

BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi

Visi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung adalah sesuai dengan misi pertama yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018 merupakan perwujudan dari Visi Bupati/Wakil Bupati terpilih, yaitu:

“Mewujudkan Peningkatan Peternakan dan Perikanan Modern yang Berwawasan Lingkungan”

Dalam menjabarkan Visi Dinas Peternakan dan Perikanan, Sektor Pertanian merupakan salah satu sektor yang mendapatkan perhatian lebih dari Pemerintah Kabupaten Temanggung karena Sektor Pertanian diharapkan dapat menjadi sektor tumpuan kehidupan masyarakat. Sektor Pertanian yang dimaksud adalah meliputi sub sektor pertanian, sub sektor tanaman pangan, sub sektor peternakan, sub sektor perkebunan, sub sektor perikanan, dan sub sektor kehutanan.

Pengembangan pertanian yang modern didukung oleh pengembangan di sektor perdagangan, perindustrian, dan pariwisata, berupa pengembangan agribisnis, agroindustri, dan agrowisata.

Pengembangan Agribisnis dan Agroindustri merupakan bentuk integrasi pengembangan pertanian (pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, dan kehutanan) dengan pengembangan industri pertanian dari hulu sampai hilir yang didukung dengan pengembangan sektor-sektor jasa yang terkait dengan pengembangan pertanian. Sedangkan pengembangan Agrowisata merupakan upaya pengembangan pariwisata yang berbasis pertanian.

Selain sektor pertanian, pembangunan daerah diarahkan pula pada pengembangan potensi lokal yang memiliki keunggulan komparatif agar menjadi komoditas yang mampu bersaing secara kompetitif. Pengembangan potensi lokal tersebut adalah juga dalam rangka menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang banyak, dikarenakan komoditas yang memiliki keunggulan komparatif tersebut memiliki *multiplier effect* yang cukup tinggi terhadap sektor yang lain.

Kebijakan pembangunan tersebut diatas diharapkan dapat meningkatkan ketahanan pangan masyarakat, dan juga didukung oleh pengembangan di sektor koperasi dan UMKM.

4.1. Misi

Untuk mewujudkan Visi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung di atas, pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dilakukan dalam 4 (empat) Misi Dinas Peternakan dan Perikanan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas SDM dengan mengoptimalkan partisipasi masyarakat, peternak, dan pembudidaya ikan serta SDM paratur dalam rangka pelaksanaan pelayanan prima;
Salah satu upaya dalam mewujudkan peningkatan peternakan dan perikanan modern yang berwawasan lingkungan memerlukan proses dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, terutama dari penyelenggara pemerintahan. Penyelenggaraan pemerintahan tidak semata-mata bergantung pada Pemerintah saja, tapi harus bersinergi antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat secara proporsional dan bertanggung jawab. Proporsional dalam hal ini mengandung pengertian bahwa setiap domain pemerintahan melaksanakan peran dan fungsinya sesuai dengan kapasitas yang dimiliki berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas serta populasi dan mutu produk serta mutu genetik yang berdaya saing dengan memanfaatkan sumber daya alam, pengembangan kawasan usaha serta mengembangkan informasi dan teknologi yang ramah lingkungan;
Dinas Peternakan dan Perikanan selalu berupaya melakukan transfer teknologi kepada pelaku usaha peternakan dan perikanan melalui kegiatan pelatihan, gelar teknologi dan mengikutsertakan pelaku usaha peternakan dan perikanan dalam berbagai kegiatan, seminar, perlombaan, pameran, studi banding dan lain sebagainya untuk menambah wawasan agar pelaku usaha dapat menggali dan memanfaatkan sumberdaya lokal dengan memanfaatkan teknologi sehingga dapat menghasilkan produk yang unggul;
3. Mendorong peningkatan ketahanan pangan sumber hewani dan ikan melalui pengendalian penyakit hewan/ikan menular, pengawasan pangan serta peningkatan daya dukung lingkungan;
Misi ini berupaya untuk meningkatkan derajat kesehatan hewan/ikan, pencegahan, dan pengobatan, serta sosialisasi penyakit hewan/ikan, pada akhirnya diharapkan akan menjamin keamanan produk-produk asal hewan/ikan.

4.3. Tujuan dan Sasaran

Dinas Peternakan dan Perikanan menjabarkan misi pertama dari Misi Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018 dijabarkan lebih lanjut dalam Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah.

Penjabaran ke dalam Tujuan dan Sasaran dimaksudkan untuk memberikan gambaran lebih jelas dalam pelaksanaan Visi dan Misi Daerah.

Adapun penjabaran Visi dan Misi beserta keterkaitan Visi dan Misi dengan Tujuan dan Sasaran adalah sebagaimana tersebut pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
Pembangunan Daerah Tahun 2013-2018

Mewujudkan Peternakan dan Perikanan Modern yang Berwawasan Lingkungan

Misi	Tujuan	Sasaran
Misi kesatu : Meningkatkan kualitas SDM dengan mengoptimalkan partisipasi masyarakat, peternak, dan pembudidaya ikan serta SDM aparatur dalam rangka pelaksanaan pelayanan prima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya kelembagaan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing; 2. Terwujudnya SDM aparatur yang profesional 	Meningkatnya pendapatan kelompok masyarakat yang berkaitan langsung dengan sumber daya peternakan dan perikanan terutama sub sistem hulu dan produksi yang berdampak pada sistem hilir
Misi kedua : Meningkatkan produksi dan produktivitas serta populasi dan mutu produk serta mutu genetik yang berdaya saing dengan memanfaatkan sumber daya alam, pengembangan kawasan usaha serta mengembangkan informasi dan teknologi yang ramah lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya produksi dan produktivitas serta populasi dan mutu genetik serta mutu konsumsi komoditas peternakan dan perikanan; 2. Meningkatnya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) peternak dan pembudidaya ikan. 	Meningkatnya posisi tawar peternak dan pembudidaya ikan sehingga mampu meningkatkan partisipasi dan aksestabilitas terhadap inovasi teknologi, kredit, informasi pasar, dan kelestarian sumber daya peternakan dan perikanan;
Misi ketiga : Mendorong peningkatan ketahanan pangan sumber hewani dan ikan melalui pengendalian penyakit hewan/ikan, pengawasan pangan serta peningkatan daya dukung lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produk sesuai standar; 2. Tersedianya komoditas peternakan dan perikanan yang sehat dan produktif serta pengelolaan lingkungan kawasan pengembangan peternakan dan perikanan yang optimal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesempatan kerja dan peluang kerja di wilayah sentra komoditas dan wilayah pendukung lainnya melalui pengembangan peternakan dan perikanan; 2. Meningkatkan keunggulan komparatif dan kompetitif produksi peternakan dan perikanan baik produksi primer maupun olahan sehingga menaikkan daya saing.

4.4. Strategi dan Kebijakan Dinas Peternakan dan Perikanan

Tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2008-2013 diarahkan untuk lebih memantapkan penataan di segala bidang dengan memfokuskan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia termasuk pengembangan kemampuan iptek serta penguatan daya saing perekonomian. Terkait dengan penguatan daya saing perekonomian tersebut, diantaranya ditempuh melalui

peningkatan pembangunan peternakan dan perikanan sesuai dengan potensi daerah secara terpadu serta meningkatnya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembangunan Peternakan meliputi pengembangan ternak besar, ternak kecil, dan unggas serta olahan hasil ternak dan jaringan pemasarannya dengan memperhatikan buangan limbah menjadi sumber energy sehingga tidak mencemari lingkungan. Pembangunan Perikanan juga meliputi penyediaan benih dan induk berkualitas serta pengolahan hasil perikanan berikut peningkatan jaringan pemasaran ikan

Untuk mewujudkan visi dan misi lebih lanjut dalam Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2013-2018 strategi dan arah pembangunan jangka menengah yang akan diterapkan secara berkesinambungan dengan cara mengidentifikasi berbagai faktor yang diharapkan mampu mengantisipasi berbagai permasalahan, tantangan dan peluang pembangunan secara internal maupun eksternal dalam lima tahun kedepan.

Berdasarkan hasil analisis kondisi saat ini dengan isu-isu strategis, tantangan dan peluang maka strategi yang dipilih sesuai misi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas SDM dengan mengoptimalkan partisipasi masyarakat, peternak, dan pembudidaya ikan serta SDM aparatur dalam rangka pelaksanaan pelayanan prima, strateginya adalah :
 - a. Mendorong pengembangan SDM dan pengembangan teknologi.
 - b. Meningkatkan profesionalitas SDM aparatur.
 - c. Menata struktur organisasi sesuai kebutuhan.

2. Meningkatkan produksi dan produktivitas serta populasi dan mutu produk serta mutu genetis yang berdaya saing dengan memanfaatkan sumber daya alam, pengembangan kawasan usaha serta mengembangkan informasi dan teknologi yang ramah lingkungan, strategi yang diambil adalah :
 - a. Menciptakan tata niaga dan lingkungan pasar yang kondusif.
 - b. Meningkatkan sarana prasarana proses produksi dan pasca produksi.
 - c. Optimalisasi penerapan teknologi yang ramah lingkungan.
 - d. Pengembangan kawasan dan komoditas unggulan.
 - e. Menerapkan standarisasi produk.

3. Mendorong peningkatan ketahanan pangan sumber hewani/ikan melalui pengendalian penyakit hewan/ikan, pengawasan pangan serta peningkatan daya dukung lingkungan, strategi yang diambil adalah:
 - a. Menegakkan peraturan dalam memanfaatkan sumber daya.
 - b. Mengendalikan ancaman wabah penyakit ternak dan ikan.
 - c. Optimalisasi pengelolaan lingkungan budidaya peternakan dan perikanan.

Berdasarkan strategi tersebut Dinas Peternakan dan Perikanan menentukan arah kebijakan untuk pembangunan lima tahun 2013-2018 sebagai berikut:

- a. Meningkatkan sinergitas seluruh komponen (SDM aparatur, pelaku usaha dan stake holder lain);
- b. Optimalisasi fungsi UPTD yang kuat dan produktif;
- c. Meningkatkan populasi, produksi, dan produktivitas serta pengembangan populasi, mutu genetik bibit dan benih komoditas unggulan;
- d. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan investasi serta kemitraan;
- e. Mengembangkan pemanfaatan teknologi melalui pendekatan agribisnis yang berwawasan lingkungan;
- f. Meningkatkan jaringan informasi dan komunikasi yang cepat dan akurat;
- g. Menata fasilitas pengembangan potensi wilayah dan pengembangan kawasan unggulan;
- h. Mengembangkan sistem pengendalian penyakit hewan/ikan.

BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1. Perumusan Program dan Kegiatan

Dalam perumusan program dan kegiatan tahun 2013-2018 tidak secara otomatis dapat disusun dari RENSTRA Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Temanggung karena Dinakan adalah bagian dari Kabupaten Temanggung yang sifatnya “*dependent*” artinya tergantung dari RENSTRA Kabupaten Temanggung dan RENSTRA Provinsi maupun Pusat. Program dan kegiatan Dinas Peternakan Dan Perikanan tahun 2013 - 2018 merupakan program lanjutan tahun 2009-2013,

Dinas Peternakan dan Perikanan mempunyai Tugas Pokok ”melaksanakan urusan pemerintahan dalam bidang pertanian subbidang peternakan dan kesehatan hewan serta bidang perikanan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan”

5.2. Program dan Kegiatan 2013 - 2018

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama lima tahun kedepan, yaitu tahun 2014 – 2018 mempunyai rencana program kegiatan sebagai berikut :

- 1. Program Pengembangan Data/Informasi;**
 - a) Pembuatan Data Statistik Peternakan dan Perikanan;

- 2. Program Perencanaan Pembangunan Daerah;**
 - a) Penyusunan DED Pasar Hewan;
 - b) Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan.

- 3. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;**
 - a) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;
 - b) Penyediaan jasa kebersihan kantor;
 - c) Penyediaan lat tulis kantor;
 - d) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan;
 - e) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor;
 - f) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan;
 - g) Penyediaan bahan logistik kantor;
 - h) Penyediaan makanan dan minuman;
 - i) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah;
 - j) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah;
 - k) Jasa pelayanan perkantoran.

- 4. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;**
 - a) Pengadaan perlengkapan gedung kantor;
 - b) Pengadaan peralatan gedung kantor;
 - c) Pengadaan mebeleur;
 - d) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor;
 - e) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional;
 - f) Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor.

- 5. Program Peningkatan Disiplin Aparatur;**
 - a) Pengadaan pakaian dinas

- 6. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak/Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis;**
 - a) Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak/Pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan;
 - b) Surveillance epidemiologi penyakit hewan;
 - c) Pengamatan penyakit hewan;
 - d) Penguatan pusat kesehatan hewan;
 - e) Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner di lingkungan usaha peternakan;
 - f) Pengawasan pemotongan hewan besar.

- 7. Program Peningkatan Penerapan teknologi Peternakan;**
 - a) Peningkatan kualitas ternak unggulan melalui Inseminasi Buatan (IB).

- 8. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan;**
 - a) Pengelolaan ternak pemerintah;
 - b) Pengembangan unggas di pedesaan (VPF);
 - c) Pengembangan peternakan berwawasan lingkungan;
 - d) Fasilitasi pengembangan kelompok penerima bantuan ternak;
 - e) Pengembangan peternakan berintegrasi dengan tanaman pangan.

- 9. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan;**
 - a) Pembinaan dan pelatihan pengolahan produk hasil ternak;
 - b) Fasilitasi kelompok penerima pasar ternak;
 - c) Fasilitasi revitalisasi pasar ternak.

- 10. Program Pengembangan Budidaya Perikanan;**
 - a) Pengembangan prasarana dan sarana perikanan (Unit Perbenihan Rakyat);

- b) Pengembangan prasarana dan sarana produksi Balai Benih Ikan (BBI);
- c) Pengelolaan BBI;
- d) Pengembangan prasarana dan sarana budidaya ikan air tawar;
- e) Pengembangan intensifikasi budidaya ikan;
- f) Pengembangan diversifikasi usaha tani melalui agribisnis;
- g) Pengembangan usaha mina pedesaan perikanan budidaya (PUMP-PB)/Fasilitasi pengembangan usaha perikanan budidaya;
- h) Pembangunan Unit Pos Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan;
- i) Penyediaan sarana statistik perikanan.

11. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar;

- a) Pengembangan kawasan minapolitan/Fasilitasi pengembangan minapolitan;
- b) Penyusunan DED Minapolitan;
- c) Pengembangan kawasan minapadi;
- d) Pengembangan kawasan budidaya ikan non konsumsi/ikan hias;
- e) Penyediaan prasarana dan sarana penyuluhan perikanan;
- f) Peningkatn SDM pembudidaya ikan, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

12. Program Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;

- a) Pengembangan prasarana dan sarana pengolahan hasil perikanan;
- b) Pengembangan prasarana dan sarana pemasaran hasil perikanan;
- c) Fasilitasi pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- d) Peningkatan konsumsi ikan;
- e) Pengelolaan Pasar Ikan Dangkel (PID)

13. Program Pengembangan Perikanan Tangkap;

- a) Pelestarian ikan di perairan umum

Program, sasaran program, kegiatan dan sasaran kegiatan dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1. Program, Sasaran Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan Rencana Strategis 2013-2018

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
Mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, tidak KKN, dan berorientasi pada pelayanan publik	Meningkatkan Kualitas Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi, dan Pengkajian Pembangunan Daerah	Meningkatkan Kualitas Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi, dan Pengkajian Pembangunan Daerah	Program Pengembangan Data/informasi														
				Keg. Pembuatan Data Statistik Peternakan dan Perikanan	sosialisasi dan evaluasi pembuatan data statistik	3 keg 20 petugas	100 %	24.085.000	0	0	3 keg 40 petugas	100.000.000	3 keg 40 petugas	100.000.000	3 keg 40 petugas	100.000.000	3 keg 40 petugas
				tersajinya data statistik peternakan dan perikanan	100 desa sampling	100 %		0	0	200 desa sampling		200 desa sampling		200 desa sampling		200 desa sampling	
			Program Perencanaan Pembangunan Daerah														
			Keg. Penyusunan DED Pasar Hewan	Tersusunnya DED Pasar hewan	1 keg	1	40.000.000	1 keg	195.796.000	1 keg	60.000.000	1 keg	75.000.000	1 keg	75.000.000	1 keg	75.000.000

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
			Keg. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan pelaporan							cetak dan penggandaan laporan perencanaan	1.000.000	cetak dan penggandaan laporan perencanaan	1.000.000	cetak dan penggandaan laporan perencanaan	1.000.000	cetak dan penggandaan laporan perencanaan	1.000.000
			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran														
			1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terlaks. Pembayaran jasa telepon, air, listrik dan internet	Telepon, air, listrik, dan internet	100 %	31.500.000	Telepon, air, listrik, dan internet	21.000.000	Telepon, air, listrik, dan internet)	30.000.000	Telepon, air, listrik, dan internet	35.000.000	Telepon, air, listrik, dan internet)	40.000.000	Telepon, air, listrik, dan internet	45.000.000
			2. Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terciptanya ruang kerja dan lingk kerja yg bersih dan nyaman	alat3 kebersihan ; iuran kebersihan	100 %	2.600.000	alat3 kebersihan ; iuran kebersihan	2.000.000	alat3 kebersihan ; iuran kebersihan	4.000.000	alat3 kebersihan ; iuran kebersihan	5.000.000	alat3 kebersihan ; iuran kebersihan	6.000.000	alat3 kebersihan ; iuran kebersihan	7.000.000

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan																	
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018						
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp					
			3. Penyediaan alat tulis kantor	Tercukupinya alat tulis kantor	Belanja ATK, benda pos dan kelengkapan komputer		9.495.000		Belanja ATK, benda pos dan kelengkapan komputer	10.000.000		Belanja ATK, benda pos dan kelengkapan komputer	15.000.000		Belanja ATK, benda pos dan kelengkapan komputer	17.500.000		Belanja ATK, benda pos dan kelengkapan komputer	20.000.000		Belanja ATK, benda pos dan kelengkapan komputer	25.000.000
			4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tercukupinya kebutuhan barang cetakan	Cetak dan penggandaan rutin		9.725.000		Cetak dan penggandaan rutin	7.500.000		Cetak dan penggandaan rutin	12.500.000		Cetak dan penggandaan rutin	15.000.000		Cetak dan penggandaan rutin	17.500.000		Cetak dan penggandaan rutin	20.000.000
			5. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Terpenuhi alat listrik dan elektronika	lampu , kabel, dan alat listrik		1.500.000		lampu , kabel, dan alat listrik	750.000		lampu , kabel, dan alat listrik	3.000.000		lampu , kabel, dan alat listrik	3.500.000		lampu , kabel, dan alat listrik	4.000.000		lampu , kabel, dan alat listrik	4.500.000

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan													
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018		
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			6. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan	Terpenuhinya kebutuhan bahan bacaan	belanja koran, majalah pertanian, buku peraturan perundangan			1.800.000	belanja koran, majalah pertanian, buku peraturan perundangan	1.800.000	belanja koran, majalah pertanian, buku peraturan perundangan	2.500.000	belanja koran, majalah pertanian, buku peraturan perundangan	3.000.000	belanja koran, majalah pertanian, buku peraturan perundangan	3.500.000	belanja koran, majalah pertanian, buku peraturan perundangan	4.000.000
			7. Penyediaan bahan logistik kantor	Terpenuhinya bahan logistik	belanja gas, dan logistik UPTD			5.000.000	belanja gas, dan logistik UPTD	7.500.000	belanja gas, dan logistik UPTD	10.000.000	belanja gas, dan logistik UPTD	12.500.000	belanja gas, dan logistik UPTD	15.000.000	belanja gas, dan logistik UPTD	17.500.000
			8. Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya kebutuhan minuman harian pegawai, makan minum rapat, dan jamuan tamu	Minum harian, rapat dan jamuan tamu			18.425.000	Minum harian, rapat dan jamuan tamu	17.000.000	Minum harian, rapat dan jamuan tamu	22.500.000	Minum harian, rapat dan jamuan tamu	25.000.000	Minum harian, rapat dan jamuan tamu	27.500.000	Minum harian, rapat dan jamuan tamu	30.000.000
			9. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaks. Perjalanan dinas ke luar daerah	Luar prov. 20 keg, dlm prov 50 keg.			45.000.000	Luar prov. 5 keg, dlm prov 20 keg.	20.000.000	Luar prov. 20 keg, dlm prov 50 keg.	50.000.000	Luar prov. 20 keg, dlm prov 50 keg.	55.000.000	Luar prov. 20 keg, dlm prov 50 keg.	60.000.000	Luar prov. 20 keg, dlm prov 50 keg.	65.000.000

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
			10. Rapat-rapagt koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Terlaks. Perjalanan dinas dalam daerah	100 keg		7.195.000	75 keg	5.500.000	100 keg	10.000.000	100 keg	12.000.000	100 keg	14.000.000	100 keg	16.000.000
			11. Jasa Pelayanan Perkantoran	Terpenuhinya pembayaran pegawai honorer/ tidak tetap dan lembur pegawai	Honorer dan penjaga malam		33.925.000	Honorer dan penjaga malam	37.250.000	Honorer, penjaga malam, sopir	45.000.000	Honorer, penjaga malam, sopir	50.000.000	Honorer, penjaga malam, sopir	55.000.000	Honorer, penjaga malam, sopir	60.000.000
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur														
			1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Terpenuhinya perlengkapan gedung kantor	Paket perlengkapan kantor		11.850.000	Paket perlengkapan kantor	7.000.000	Paket perlengkapan kantor	53.048.000	Paket perlengkapan kantor	55.000.000	Paket perlengkapan kantor	65.000.000	Paket perlengkapan kantor	75.000.000
			2. Pengdan peralatan gedung kantor	Terpenuhinya peralatan kerja	Paket peralatan kantor		21.500.000	Paket peralatan kantor	10.000.000	Paket peralatan kantor	78.870.000	Paket peralatan kantor	80.000.000	Paket peralatan kantor	90.000.000	Paket peralatan kantor	100.000.000

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
			3. Pengadaan mebeleur	Terpenuhinya mebeleur kantor	Paket mebeleur kantor		16.500.000		-	Paket mebeleur kantor	30.000.000	Paket mebeleur kantor	35.000.000	Paket mebeleur kantor	40.000.000	Paket mebeleur kantor	45.000.000
			4. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terlaks. Rehab bangunan kantor	Rehab dan pemeliharaan bangunan		35.000.000	Rehab dan pemeliharaan bangunan	17.000.000	Rehab dan pemeliharaan bangunan	81.000.000	Rehab dan pemeliharaan bangunan	47.000.000	Rehab dan pemeliharaan bangunan	53.000.000	Rehab dan pemeliharaan bangunan	60.000.000
			5. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Tersedianya BBM, suku cadang kendaraan, biaya servis, dan pembayaran pajak kendaraan	BBM, suku cadang kendaraan, biaya servis, dan pembayaran pajak kendaraan		40.395.000	BBM, suku cadang kendaraan, biaya servis, dan pembayaran pajak kendaraan	18.000.000	BBM, suku cadang kendaraan, biaya servis, dan pembayaran pajak kendaraan	50.000.000	BBM, suku cadang kendaraan, biaya servis, dan pembayaran pajak kendaraan	60.000.000	BBM, suku cadang kendaraan, biaya servis, dan pembayaran pajak kendaraan	70.000.000	BBM, suku cadang kendaraan, biaya servis, dan pembayaran pajak kendaraan	80.000.000
			6. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya alat-alat kantor	Servis alat-alat kantor		5.500.000	Servis alat-alat kantor	2.500.000	Servis alat-alat kantor	10.000.000	Servis alat-alat kantor	12.500.000	Servis alat-alat kantor	15.000.000	Servis alat-alat kantor	17.500.000

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
			Program Peningkatan Disiplin Aparatur														
			Pengadaan pakaian dinas	Terpenuhinya kebutuhan pakaian dinas pegawai			-	PDH (75 stel)	45.000.000	-	-	PDH (80 stel)	64.320.000	-	-	PDH (85 stel)	85.680.000
1	Meningkatkan penerapan teknologi, dan inovasi Pertanian	Meningkatnya kualitas hasil produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	I. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Angka kematian ternak unggas	61.691 ekor			2%		2%		2%		2%		2%	62.000 ekor
			I. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis	Angka kematian ternak kecil	235 ekor			0,10%		0,10%		0,10%		0,10%		0,10%	400 ekor
				Angka kematian ternak besar	38 ekor			0,10%		0,10%		0,10%		0,10%		0,10%	60 ekor

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
			1. Pemeliharaan dan pencegahan penyakit menular ternak	Terlaksananya pengobatan ternak besar & kecil	4000 TB, 1000 TK	4000 TB, 1000 TK	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
				Terlaksananya pembinaan & pnyegaran bg ptugas paramedis veteriner	3 keg x 30 org	3 keg x 30 org	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
				Terlaksananya pembinaan & pnyegaran bg kader vaksinator masy	6 kecx 25 org	6 kecx 25 org	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
				Terlaksananya pengadaan obat hewan	1 paket	1 paket	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
				Terlaksananya pengadaan alat keswan	1 paket	1 paket	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			2. Pencegahan dan Pemberantasan penyakit hewan	Terlaksananya pengobatan ternak besar & kecil	-	-	-	3000 TB, 2000 TK	238.030.000	3500 TB, 2500 TK	250.000.000	4000 TB, 3000 TK	275.000.000	4500 TB, 3500 TK	300.000.000	5000 TB, 4000 TK	325.000.000
				Terlaksananya pembinaan & pnyegaran bg ptugas paramedis veteriner	-	-	-	3 keg x 30 org		3 keg x 30 org		3 keg x 30 org		3 keg x 30 org		3 keg x 30 org	
				Terlaks. pembinaan&pnyegaran bg kader vaksinator masy	-	-	-	6 kecx 25 org		6 kecx 50 org		6 kecx 50 org		6 kecx 50 org		6 kecx 50 org	

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
				Terlaksananya pengadaan obat hewan	-	-	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-
				Terlaksananya pengadaan alat keswan	-	-	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	-
				Terlaksananya pengendalian penyakit zoonosis (AI)	-	-	-	-	-	24 keg	-	36 keg	-	48 keg	-	60 keg	-
				Terlaksananya sosialisasi penyakit hwn menular strategis dan zoonosis kpd masy di Kab. Tmg	-	-	-	-	-	200 org	-	200 org	-	200 org	-	200 org	-
				Terlaksananya pembinaan pelaku usaha kesehatan hewan	-	-	-	-	-	20 org	-	20 org	-	20 org	-	20 org	-
				Terlaksananya pembinaan ptugas teknis keswan & kader keswan	-	-	-	-	-	40 org	-	40 org	-	40 org	-	40 org	-
			3. Surveilance Epidemiologi Penyakit Hewan	Terlaksananya pengadaan reagen lab keswan	1 paket	1 paket	71.489.600	0%	-	-	-	-	-	-	-	-	-

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan													
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018		
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			4. Pengamatan Penyakit Hewan	Terlaksananya pengadaan reagen lab keswan	-	-	-	1 paket	49.640.000	1 paket	60.000.000	1 paket	70.000.000	1 paket	80.000.000	1 paket	90.000.000	
				Terlaksananya pengadaan alat penunjang lab keswan	-	-	-	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		
				Terlaks. Pelatihan surveillance penyakit hewan menular strategis bagi petugas teknis keswan & pembinaan kelomp. ternak	-	-	-	2 keg x 20 org		2 keg x 20 org		2 keg x 20 org		2 keg x 20 org		2 keg x 20 org		2 keg x 20 org
				Terlaks. surveillance PHMS oleh Tim Surveillance	-	-	-	20 keg		20 keg		20 keg		20 keg		20 keg		20 keg
				Terlaks.nya sos & pemb bg kelomp. ternak	-	-	-	10 keg x 20 Org		10 keg x 20 Org		10 keg x 20 Org		10 keg x 20 Org		10 keg x 20 Org		10 keg x 20 Org
			3. Penguatan Pusat Kesehatan Hewan	Terlaks.nya pemeriksaan dan pengiriman sampel	-	-	-	0%	0	200 sampel	20.000.000	250 sampel	30.000.000	300 sampel	40.000.000	350 sampel	50.000.000	
				Terlaksananya posyanduwan (pos pelayanan terpadu kesehatan hewan) di kelomp. Ternak	-	-	-	0%	0	100 ekor		150 ekor		200 ekor		250 ekor		

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
				Terlaksananya pelayanan kesehatan hewan kesayangan di puskesmas	-	-	-	0%	0	30 ekor		35 ekor		40 ekor		45 ekor	
			4. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner di Lingkungan Usaha Peternakan	Terlaks.nya sosialisasi- sasi daging ASUH bagi masy	3 keg x 25 org	3 keg x 25 org	9.596.500	2 keg x 30 org	10.000.000	3 keg x 25 org	15.000.000	3 keg x 30 org	20.000.000	3 keg x 40 org	25.000.000	3 keg x 50 org	30.000.000
				Terlaks. Pemantau- an lingk. tempat usaha pmutongan hewan/unggas di masy	8 kec	8 kec		7 kec		8 kec		10 kec		12 kec		14 kec	
				Terlaksananya perbaikan saluran drainase													
			5. Pengawasan Pemotongan Hewan Besar	Terlaksananya monitoring los daging & pasar hewan	6 psr induk & 8 psr trdsnl	6 psr induk & 8 psr trdsnl	19.638.000	6 psr induk & 8 psr trdsnl	10.000.000	6 psr induk & 8 psr trdsnl	20.000.000	6 psr induk & 8 psr trdsnl	25.000.000	6 psr induk & 8 psr trdsnl	25.000.000	6 psr induk & 8 psr trdsnl	30.000.000
				Terlaksananya Sosialisasi/KIE penyembelihan hewan besar / qurban	5 keg x 35 org	5 keg x 35 org		1 keg x 35 org		5 keg x 35 org		5 keg x 35 org		5 keg x 35 org		5 keg x 35 org	
				Terlaks.nya Rakor Tim Pengawas Penyembelihan Hewan Qurban	3 keg x 37 org (PNS & Non PNS)	3keg x 37 org (PNS & Non PNS)		2 keg x 37 org (PNS & Non PNS)		3 keg x 37 org (PNS & Non PNS)		3 keg x 37 org (PNS & Non PNS)		3 keg x 37 org (PNS & Non PNS)		3 keg x 37 org (PNS & Non PNS)	

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
				Terlaks. Pemantauan pemot hwn besar/qurban	20 kec	20 kec		20 kec		20 kec		20 kec		20 kec		20 kec	
	Meningkatkan penerapan teknologi dan inovasi peternakan	Meningkatnya penerapan teknologi dan inovasi peternakan	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Angka kelahiran pedet melalui inseminasi buatan	60%			62%		64%		66%		68%		70%	
			Kegiatan Peningkatan kualitas ternak unggulan melalui Inseminasi Buatan (IB)	Output :			26.540.000		50.000.000		60.000.000		70.000.000		80.000.000		85.000.000
				a. Terlaksananya pengadaan obat reproduksi	1 paket	100%		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket	
				b. Terelaksanya pengadaan bahan dan alat IB	1 paket	100%		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket	
				c. Terlaksananya panen ternak hasil IB	1 keg	100%		-		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg	
				d. Terlaksananya pelatihan bagi inseminator (administrasi/keprampilan)	-			-		-1 keg		-1 keg		-1 keg		-1 keg	
				e. Terlaksananya sinkronisasi birahi, PKB dan ATR	5 keg			4 keg		4 keg		5 keg		6 keg		6 keg	

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
Meningkatkan produksi dan produktivitas peternakan	Tercapainya peningkatan populasi dan produksi hasil peternakan	Meningkatnya populasi dan produksi hasil peternakan	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	<i>Peningkatan produktivitas daging sapi</i>	160 kg/ekor			1%		1%		1%		1%		1% 165 kg/ekor	
				<i>Peningkatan produktivitas daging kambing</i>	13 kg/ekor			0,5%		0,5%		0,5%		0,5%		0,5% 13,32 kg/ekor	
				<i>Peningkatan produktivitas daging domba</i>	13 kg/ekor			0,5%		0,5%		0,5%		0,5%		0,5% 13,32 kg/ekor	
				<i>Peningkatan produktivitas telur ayam ras petelur</i>	75.408.960 butir			1%		1%		1%		1%		1% 79.255.572 butir	
				<i>Peningkatan populasi sapi</i>	26.946 ekor			2%		2%		2%		2%		2% 29.747 ekor	
				<i>Peningkatan populasi domba</i>	275.055 ekor			4%		4%		4%		4%		4% 334.643 ekor	
				<i>Peningkatan populasi kambing</i>	59.769 ekor			1,5%		1,5%		1,5%		1,5%		1,5% 64.385 ekor	
				<i>Peningkatan populasi ayam buras</i>	1.659.079 ekor			0,2%		0,2%		0,2%		0,2%		0,2% 1.675.734 ekor	

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
			Kegiatan Pengelolaan Ternak Pemerintah	Output :					60.000.000		65.000.000		70.000.000		80.000.000		85.000.000
		a. Terlaksananya pembinaan kelompok tani ternak		50	100%	47.050	45 klp		45 klp		40 klp		40 klp		35 klp		
		b. Terlaksananya monitoring dan evaluasi ternak pemerintah		-	-	-	45 klp		45 klp		40 klp		40 klp		35 klp		
			c. Terlaksananya redistribusi ternak	-	-	-	20 ekor		20 ekor		20 ekor		20 ekor		20 ekor		
			Kegiatan Pengembangan Unggas di Pedesaan (VPF)	output :					110.000.000		120.000.000		130.000.000		140.000.000		
		a. Terlaksananya pengadaan ternak unggas		-	-	-	-		300 ekor		300 ekor		300 ekor		300 ekor		
		b. Terlaksananya pengadaan mesin tetas		-	-	-	-		4 unit		4 unit		4 unit		4 unit		
		c. Terlaksananya pengadaan pakan unggas		-	-	-	-		2 paket		2 paket		2 paket		2 paket		
			Kegiatan Pengembangan Peternakan Berwawasan Lingkungan	output :		4.647.435.650		3.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000		1.000.000.000	
		a. Terlaksananya pengadaan ternak domba, kambing, kelinci, itik, ayam		domba 1400 ek, kambing 1000 ek, kelinci 330 ek, itik 200 ek	100%		domba 896 ek, kambing 252 ek, kelinci 132 ek, itik 264 ek		domba 100 ek, kambing 100 ek, kelinci 220 ek, itik 330 ek		domba 100 ek, kambing 100 ek, kelinci 220 ek, itik 330 ek		domba 100 ek, kambing 100 ek, kelinci 220 ek, itik 330 ek		domba 100 ek, kambing 100 ek, kelinci 220 ek, itik 330 ek		

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
				b. Terlaksananya pengadaan alat-alat peternakan	APPO 2 unit	100%		APPO 3 unit		APPO 4 unit		APPO 4 unit		APPO 4 unit		APPO 4 unit	
				c. Terlaksananya pelatihan pupuk organik dan pelatihan management kambing perah				11 keg		20 keg		20 keg		20 keg		20 keg	
				d. Terlaksananya pengadaan HMT (bibit rumput unggul/tegakan)	2000 stek	100%		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket	
			Keg. Fasilitas pengembangan kelompok penerima bantuan tema	output :						25.000.000		30.000.000		35.000.000		40.000.000	
				a. Terlaksananya pembinaan kelompok tani penerima bantuan sosial/hibah	-	-	-	-	-	-		200 klp		200 klp		200 klp	
				b. Terlaksananya pembuatan buku saku bagi kelompok penerima bantuan sosial/hibah	-	-	-	-	-	-		150 buku		150 buku		150 buku	
				c. Terlaksananya pelatihan pemasaran ternak dan management budidaya ternak	-	-	-	-	-	-		6 kegiatan		6 kegiatan		6 kegiatan	

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
			Kegiatan Pengembangan Peternakan Berintegrasi dengan Tanaman Pangan	output :						200.000.000		200.000.000		200.000.000		200.000.000	
				a. Terlaksananya pengadaan ternak domba	-	-	-	-	-	-		132 ekor		132 ekor		132 ekor	
				b. Terlaksananya pengadaan alat pengolahan pakan ternak (chopper, tong, deklit, gembor dll)	-	-	-	-	-	-		5 paket		5 paket		5 paket	
				c. Terlaksananya sosialisasi dan pembinaan	-	-	-	-	-	-		4 kelompok		4 kelompok		4 kelompok	
Meningkatkan kualitas [roduk olahan bahan asal ternak	Meningkatkan pendapatan masyarakat dari hasil olahan bahan asal ternak	Bertambahnya pendapatan masyarakat dari hasil olahan bahan asal ternak	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	<i>Bertambahnya kelompok yang memasarkan produk olahan hasil ternak</i>						5 kelompok		5 kelompok		5 kelompok		5 kelompok	
				<i>Terbangunnya sarana dan prasarana perdagangan ternak</i>				1 unit		2 unit		1 unit		1 unit		1 unit	
			Kegiatan Pembinaan dan Pelatihan Pengolahan Produk Hasil Ternak	output :					40.000.000		55.000.000		65.000.000		65.000.000		65.000.000
				a. Terlaksananya pembinaan kelompok tani penerima bantuan	-	-	-	5 klp		5 klp		5 klp		5 klp		5 klp	
				b. Terlaks Pelat Pengolhn Produk Hsl Ternak	-	-	-	5 klp		5 klp		5 klp		5 klp		5 klp	

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
				c. Terlaksananya pengadaan alat pengolah hasil	-	-	-	5 paket		5 paket		5 paket		5 paket		5 paket	
				d. Terlaksananya pameran/ workshop produk peternakan, paket dst													
			Kegiatan Fasilitasi Kelompok Penerima Pasar Ternak	a. Terlaksananya peningkatan pemasaran ternak	-	-	-			1 kelompok	25.000.000	1 kelompok	25.000.000	1 kelompok	25.000.000	1 kelompok	25.000.000
			Kegiatan Fasilitasi Revitalisasi pasar ternak	Pembangunan pasar ternak				1 unit	210.000.000	2 unit	350.000.000	1 unit	225.000.000	1 unit	225.000.000	1 unit	225.000.000
Mewujudkan pertanian modern yang Berwawasan Lingkungan	a. Meningkatkan penerapan teknologi dan inovasi perikanan	a. Meningkatkan penerapan teknologi dan inovasi perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	<i>Penggunaan induk ikan unggul</i>	20%			25%		30%		40%		50%		60%	

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
	b.Meningkatkan produksi perikanan budidaya dan produksi olahan hasil perikanan c.Meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, d.Meningkatkan konsumsi ikan masyarakat	b.Meningkatkannya produksi perikanan budidaya dan produksi olahan hasil perikanan c.Meningkatkannya pendapatan pembudidaya ikan, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, d.Meningkatkannya konsumsi ikan masyarakat		<i>Peningkatan produksi benih ikan</i>	69.200,00 ekor			10%		10%		10%		11%		11% 113.482.020 ekor	
				<i>Peningkatan produksi ikan konsumsi (kolam)</i>	2.302,14 ton			24%		24%		24%		24%		24% 6.667,58 ton	
				<i>Peningkatan produksi mina padi</i>	1.423,99 ton			24%		24%		24%		24%		24% 4.132 ton	
				<i>Produktivitas benih ikan</i>	80 ekor/m2			90		100		110		120		130 ekor/m2	
				<i>Produktivitas ikan konsumsi</i>	1,93 kg/m2			2,36		2,89		3,54		4,33		5,29 kg/m2	
				<i>Produktivitas mina padi</i>	455,26 kg/Ha/thn			551,58		688,28		809,67		980,97		1.188,51 kg/Ha/thn	

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
			A. Kegiatan Pengembangan Prasarana & Sarana Perikanan Unit Perbenihan Rakyat	a. Pembangunan/rehab prasarana UPR	3 unit	100%	603.288.000	7 unit	581.954.000	7 unit	800.000.000	8 unit	1.000.000.000	8 unit	1.200.000.000	10 unit	1.500.000.000
				b. penyediaan induk ikan/calon induk ikan Unggul, pakan ikan dan peralatan bagi kelompok	8 klp	100%		5 klp		8 klp		10 klp		12 klp		14 klp	
				c. Fasilitasi Sertifikasi CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) bagi kelompok UPR	-	-	-	3 unit	-	3 unit	1.500	3 unit	1.500	3 unit	1.500	3 unit	1.500
			B. Kegiatan Pengembangan Prasarana dan Sarana Produksi Balai Benih Ikan/BBI	a. pembangunan/rehab prasarana BBI	-	100%	-	1 paket	173.987.000	1 paket	260.000.000	1 paket	325.000.000	1 paket	400.000.000	1 paket	500.000.000
				b. Penyediaan induk ikan/calon induk ikan unggul dan pakan ikan dg kand.protein min. 30%	-	100%	-	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket	

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
			C. Pengelolaan BBI	Penyediaan mutu Benih Ikan, Pengembangan teknologi perikanan	Tersedianya benih : - Ikan Mas : 1920 kg - Ikan Nila hitam : 2160 kg - Ikan Nila Merah : 1080 kg - Ikan Lele : 2280 kg Ikan Konsumsi : - Ikan Mas : 900 kg - Ikan Nila : 1500 kg - Ikan Lele : 750 kg	100%	298.500	Tersedianya benih : - Ikan Mas : 2000 kg - Ikan Nila hitam : 2200 kg - Ikan Nila Larasati : 1472 kg - Ikan Lele : 2300 kg Ikan Konsumsi : - Ikan Mas : 900 kg - Ikan Nila : 1500 kg - Ikan Lele : 750 kg	298.500	Tersedianya benih : - Ikan Mas : 2000 kg - Ikan Nila Larasati : 5376 kg - Ikan Lele : 2300 kg Ikan Konsumsi : - Ikan Mas : 900 kg - Ikan Nila : 1500 kg - Ikan Lele : 750 kg	328.350	Tersedianya benih : - Ikan Mas : 2000 kg - Ikan Nila Larasati : 9600 kg - Ikan Lele : 2300 kg Ikan Konsumsi : - Ikan Mas : 900 kg - Ikan Nila : 1500 kg - Ikan Lele : 750 kg	361.185	Tersedianya benih : - Ikan Mas : 2000 kg - Ikan Nila Larasati : 9600 kg - Ikan Lele : 2300 kg Ikan Konsumsi : - Ikan Mas : 900 kg - Ikan Nila : 1500 kg - Ikan Lele : 750 kg	361.185	Tersedianya benih : - Ikan Mas : 2000 kg - Ikan Nila Larasati : 9600 kg - Ikan Lele : 2300 kg Ikan Konsumsi : - Ikan Mas : 900 kg - Ikan Nila : 1500 kg - Ikan Lele : 750 kg	361.185

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
			D. Kegiatan Pengembangan Prasarana dan Sarana Budidaya Ikan Air Tawar	a. Pembangunan/rehab kolam pembesaran	23 unit	100%	1.460.000.000	20 unit	1.210.937.000	20 unit	2.000.000	23 unit	2.500.000	25 unit	3.000.000	27 unit	3.500.000
				b. Pembangunan/rehab karamba jaring apung					4 unit		-	-	4 unit		-	-	
				c. Terlaks.nya penyediaan benih ikan pakan ikan, dan peralatan perikanan bagi kelompok	6 klp	100%		6 klp		8 klp		10 klp		14 klp		17 klp	
				d. Terlaksananya Fasilitasi Sertifikasi CBIB (Cara Pembudidayaan Ikan yang Baik) bagi kelompok pembudidaya ikan						4 unit		4 unit	2.000	4 unit		4 unit	
			E. Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Budidaya Ikan	a. Pembangunan/rehab wadah budidaya ikan/kolam			-	-		25 unit	380.000.000	30 unit	490.000.000	30 unit	600.000.000	30 unit	710.000.000
				b. Terlaks.nya penyediaan benih ikan berkualitas		100%				Nilai : 100.000 ekor, Lele: 40.000 ekor		Nilai : 110.000 ekor, Lele: 50.000 ekor		Nilai : 120.000 ekor, Lele: 60.000 ekor		Nilai : 130.000 ekor, Lele: 70.000 ekor	

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
				c. Terlaks.nya penyediaan pakan ikan berkualitas		100%				3090 kg		3540 kg		3960 kg		4410 kg	
				d. Terlaks.nya penyediaan peralatan perikanan						25 paket		30 paket		30 paket		30 paket	
			F. Kegiatan Pengembangan Diversifikasi Usaha Tani melalui Agribisnis	a. Terlaks.nya penyediaan wadah budidaya ikan(kolam, terpal, bak fiber)	20 klp	100%	350.000.000	12 klp	150.000.000	30 klp	550.000.000	34 klp	600.000.000	36 klp	650.000.000	38 klp	700.000.000
				b. Terlaks.nya penyediaan benih ikan berkualitas	Lele: 120.000 ek, Nila: 80.000 ek	100%		Lele: 24.000 ek, Nila: 20.000 ek		Lele: 120.000 ek, Nila: 80.000 ek		Lele: 120.000 ek, Nila: 80.000 ek		Lele: 120.000 ek, Nila: 80.000 ek		Lele: 120.000 ek, Nila: 80.000 ek	
				c. Terlaks.nya penyediaan pakan ikan dan peralatan perikanan	20 pkt	100%		12 pkt		30 pkt		34 pkt		36 pkt		38 pkt	
			G. Pengembangan PUMP-PB/ Fasilitas Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya	a. Penyaluran bantuan langsung masyarakat berupa modal usaha untuk pengadaan Saprokan (sarana Produksi perikanan)	11 klp	100%	715.000.000	12 klp	910.000.000	12 klp	1.105.000	14 klp	1.300.000	14 klp	1.725.000	15 klp	1.875.000

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan													
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018		
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
			H. Kegiatan Pembangunan Unit Pos Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan	a. Pembangunan unit Pos Layanan kesehatan ikan dan lingkungan			-	-	-	1 unit	750.000.000			1 unit	500.000.000			
				b. Terlaksananya penyediaan sarana unit Pos Layanan kesehatan ikan						1 paket				1 paket		1 paket		
				c. Penyediaan obat-obatan ikan dan bahan kimia serta biologi							1 paket				1 paket		1 paket	
				d. Penyediaan kendaraan roda 4							1 unit							
			I. Kegiatan Penyediaan Sarana Statistik Perikanan	a. Terlaksananya penyediaan sarana operasional petugas statistik dan peralatan pengolahan data statistik (komputer dan kelengkapannya)		100%		1 paket	33.990.000					1 paket	50.000.000			
				Program Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar	Peningkatan luas lahan budidaya ikan	119,17 Ha			1%		1%		1%		1%		1% 125,25 Ha	

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
			A. Kegiatan Pengembangan Kawasan Minapolitan/Fasilitas	a. Pembangunan/rehab kawasan minapolitan	-				100.000.000	5 unit	1.475.000	6 unit	2.000.000	8 unit	2.400.000	10 unit	2.800.000
				b. Penyediaan induk /calon induk ikan, benih ikan unggul bagi kelompok						8 paket		10 paket		14 paket		17 paket	
				c. Penyediaan pakan ikan dg kandungan protein min. 30% bagi kelompok						8 paket		10 paket		14 paket		17 paket	
				d. Penyediaan peralatan perikanan bagi kelompok						5 paket		6 paket		8 paket		10 paket	
				e. Penyediaan infrastruktur di kawasan minapolitan (jalan produksi)						1 paket		1 paket		1 paket		1 paket	
				f. Pelaksanaan workshop minapolitan				1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg	
				g. Pelaksanaan rakor minapolitan				1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg	
			B. Kegiatan Penyusunan DED Minapolitan	a. Tersusunnya Dokumen DED Minapolitan	1 keg	100%	70.000.000	1 keg	40.000.000			1 keg	80.000.000				

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
			C. Kegiatan Pengembangan Kawasan Minapadi	a. Terlaks.nya diversifikasi usaha tanaman padi dengan ikan	4 Ha	100%	23.780.000			5 Ha	365.000.000	5 Ha	460.000.000	7 Ha	550.000.000	8 Ha	700.000.000
				b.Terlaks.nya penyediaan benih ikan dan udang galah bagi kelompok	26.000 ekor benih ikan, 50.000 ekor udang galah	100%				2 paket		3 paket		5 paket		6 paket	
				c.Terlaks.nya penyediaan pakan ikan dg kandungan protein min. 30% bagi kelompok	1200 kg	100%				2 paket		3 paket		5 paket		6 paket	
				d.Terlaks.nya penyediaan peralatan perikanan bagi kelompok	20 paket	100%				2 paket		3 paket		5 paket		6 paket	
			D. Kegiatan Pengembangan Kawasan Budidaya Ikan non Konsumsi /Ikan Hias	a. Terlaks.nya pengembg.pembg .kawasan budidaya ikan hias,	1 unit	100%	185.750.000	1 unit	96.000.000	1 unit	360.000.000	1 unit	445.000.000	1 unit	535.000.000	1 unit	690.000.000
				b.Terlaks.nya penyediaan induk ikan hias unggul,	1 paket	100%				1 paket		1 paket		1 paket		1 paket	
				c.Terlaks.nya penyediaan pakan ikan hias berkualitas,	1 paket	100%				1 paket		1 paket		1 paket		1 paket	

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan													
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018		
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
				d.Terlaks.nya pengd.peralatan perikanan sesuai standar teknis,						1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		
			E. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Perikanan	a.Terlaks.nya penyediaan alat bantu penyuluhan perikanan,(water test kit, kamera, buku perpust, mebelair)			28.300.000		220.495.000		270.440.000		330.000.000		200.000.000		140.000.000	
				b.Terlaks.nya penyediaan peralatan audio visual dan alat pengolah data						1 paket							1 paket	
				c. Terlaks.nya pembg.Pos Penyuluhan Perikanan,			-	1 unit				1 unit						
				d.Terlaks,nya penyediaan sarana pendukung untuk Pos Penyuluhan Perikanan			-	1 paket		1 paket				1 paket				

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
			F. Kegiatan Peningkatan SDM Pembudidayaan, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	a. Terlaksananya keg. pelatihan/magang/workshop/studi banding bagi pembudidayaan/pengolahan/pemasaran hasil perikanan				1 keg		1 keg	65.000.000	1 keg	70.000.000	1 keg	75.000.000	1 keg	80.000.000
				b. Terwujudnya Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan(P2MKP)	4 klp	100%		5 klp		6 klp		7 klp		8 klp		9 klp	
			Program Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	<i>Peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan</i>	196.296 kg			7%		7%		7%		7,5%		7,5%	298.740 kg
				<i>Tingkat konsumsi ikan</i>	15,25 kg/kap/thn			15,56		15,87		16,19		16,53		16,87 kg/kap/thn	
			A. Pengembangan Prasarana & Sarana Pengolahan Hasil Perikanan	a. Terlaks. pelatihan pengolahan hasil perikanan,	-		-	1 keg	400.997.000	1 keg	450.000.000	1 keg	530.000.000	1 keg	1.320.000	1 keg	1.550.000
				b. Terlaks.nya penyediaan peralatan pengolahan hasil perikanan sesuai standar teknis	-		-	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket	

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
				c.Terlaks.nya pembg.bangsai pengolahan hasil perikanan	-	100%	-	2 unit		1 unit		1 unit		2 unit		2 unit	
			B. Kegiatan Pengembangan Prasarana & Sarana Pemasaran Hasil Perikanan	a. Terlaks.nya pembg./rehab depo pemasaran hasil perikanan skala kecil, tempat pemasaran benih ikan, kios mini hasil perikanan dan pasar ikan tradisional,	4 unit	100%	258.721.000	3 unit	92.631.000	2 unit	210.000.000	2 unit	320.000.000	3 unit	440.000.000	3 unit	500.000.000
				b.Terlaksananya penyediaan peralatan pemasaran dan sarana pemasaran bergerak roda 2 / roda 3			-		-	1 paket		1 paket		1 paket, 1 unit		1 paket, 1 unit	
			C. Fasilitasi Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	a.Terlaks.nya penyaluran bantuan langsung masyarakat untuk modal usaha	7 klp	100%	350.000.000	7 klp	350.000.000	8 klp	400.000.000	8 klp	400.000.000	9 klp	450.000.000	9 klp	450.000.000
				b.Terlaks.nya penyediaan sarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	7 paket	100%		7 paket		8 paket		8 paket		9 paket		9 paket	

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
			D. Kegiatan Peningkatan Konsumsi Ikan	a. Terwujudnya jejaring kerja FORIKAN, gemarikan	-	100%	-	1 keg	32.500.000	1 keg	90.000.000	1 keg	100.000.000	1 keg	125.000.000	1 keg	135.000.000
				b. Terlaksananya kampanye/safari gerakan memasyarakatkan makan ikan, lomba masak ikan dan keg. lain yg mendukung kampanye	-	100%	-	1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg	
			E. Pengelolaan Pasar Ikan Dangkel (PID)	Output:						Terlaksananya penyewaan :		Terlaksananya penyewaan :		Terlaksananya penyewaan :		Terlaksananya penyewaan :	
				1. Meningkatnya PAD dari penyewaan los, kios, gedung, guest house dan asrama						- 10 los benih		- 10 los benih		- 10 los benih		- 10 los benih	
										- 4 los ikan konsumsi		- 6 los ikan konsumsi		- 6 los ikan konsumsi		- 6 los ikan konsumsi	
										- 4 kios		- 4 kios		- 4 kios		- 4 kios	
										- 35 kali gedung	-	- 40 kali gedung	-	- 45 kali gedung	-	- 45 kali gedung	-
				2. Meningkatnya pengenalan masyarakat atas ikan						- 24 kamar asrama		- 30 kamar asrama		- 36 kamar asrama		- 36 kamar asrama	
										- 12 kali guest house		- 12 kali guest house		- 12 kali guest house		- 12 kali guest house	
				- ikan yang dibudidayakan													

MISI	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Daerah (Indikator Program) dan Indikator Kegiatan	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan												
					2013 (Sesuai APBD 2013)			2014 (sesuai DPA 2014)		2015		2016		2017		2018	
					target	prediksi capaian	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp
			Program Pengembangan Perikanan Tangkap	<i>Peningkatan produksi produksi perikanan tangkap di perairan umum</i>	166,16 ton			37%		37%		37%		37%		37% 801,9 ton	
			A. Kegiatan Pelestarian Ikan di Perairan Umum	a. Terlaks.nya penebaran benih ikan dan penyediaan alat tangkap,	1 keg	100%	15.000.000	1 keg		1 keg	50.000.000	1 keg	65.000.000	1 keg	75.000.000	1 keg	95.000.000
				b. Terlaks.nya sosialisasi pelestarian ikan di perairan umum				1 keg		1 keg		1 keg		1 keg		1 keg	
				c. Terlaks.nya penelitian dan pengkajian ikan lokal yg mempunyai nilai ekonomis tinggi (uceng)								1 keg					

BAB VI

INDIKATOR KINERJA DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2013 – 2018

Indikator kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2018 yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung pada tahun 2014 – 2018 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2018 adalah sebagaimana tersebut pada tabel berikut :

Tabel 6.1. Indikator Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL KINERJA		TARGET INDIKATOR SASARAN MISI					KONDISI AKHIR RPJMD
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2018
Angka Kelahiran pedet melalui Inseminasi Buatan	Persen	59,76%	60%	62%	64%	66%	68%	70%	70%
Angka Kematian Ternak unggas	Persen	11593 ekor	61691 ekor	2%	2%	2%	2%	2%	62000
Angka Kematian Ternak kecil	Persen	124 ekor	235 ekor	0,10%	0,10%	0,10%	0,10%	0,10%	400
Angka Kematian Ternak besar	Persen	26 ekor	38 ekor	0,10%	0,10%	0,10%	0,10%	0,10%	60
Peningkatan Produktivitas daging Sapi	persen	159 kg/ekor	160 kg/ekor	1%	1%	1%	1%	1%	165

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL KINERJA		TARGET INDIKATOR SASARAN MISI					KONDISI AKHIR RPJMD
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
Peningkatan Produktivitas daging Kambing	persen	12.5 kg/ekor	13 kg/ekor	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%	13,32
Peningkatan Produktivitas daging Domba	persen	12.5 kg/ekor	13 kg/ekor	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%	13,32
Peningkatan produktivitas telur ayam ras petelur	persen	75.335.043 butir	75.408.960 butir	1%	1%	1%	1%	1%	7,9E+07
Peningkatan populasi sapi	persen	43.515 ekor	26946 ekor	2%	2%	2%	2%	2%	29747
Peningkatan populasi domba	persen	270.497 ekor	275.055 ekor	4%	4%	4%	4%	4%	334643
Peningkatan populasi kambing	persen	58.732 ekor	59.769 ekor	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%	1,5%	64385
Peningkatan populasi ayam buras	persen	1.658.993 ekor	1.659.079 ekor	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	1675734
Penggunaan induk ikan unggul	Persen	10%	20%	25%	30%	40%	50%	60%	60%
Peningkatan produksi benih ikan	Persen	53.088.000 ekor	69.200.000 ekor	10%	10%	10%	11%	11%	113.482.000 ekor

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL KINERJA		TARGET INDIKATOR SASARAN MISI					KONDISI AKHIR RPJMD
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
Peningkatan produksi ikan konsumsi (kolam)	Persen	1.864,08 ton	2.302,14 ton	24%	24%	24%	24%	24%	6.667,58 ton
Peningkatan produksi mina padi	Persen	1.152,26 ton	1.423,99 ton	24%	24%	24%	24%	24%	4.132 ton
Produktivitas benih ikan	ekor/m ²	69,86 ekor/m ²	80 ekor/m ²	90	100	110	120	130	130 ekor/m ²
Produktivitas ikan konsumsi	kg/m ²	1,58 kg/m ²	1,93 kg/m ²	2,36	2,89	3,54	4,33	5,29	5,29 kg/m ²
Produktivitas mina padi	kg/Ha/tahun	375,76 kg/Ha/thn	455,26 kg/Ha/thn	551,58	668,28	809,67	980,97	1.188,51	1188,51 kg/Ha/thn
Peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan	Persen	183.456 kg	196.296 kg	7%	7%	7%	7,5%	7,5%	277.900 kg
Tingkat Konsumsi Ikan	kg/kapita/tahun	14,96	15,25	15,56	15,87	16,19	16,53	16,87	16,87 kg/kap/th
Peningkatan luas lahan budidaya ikan	Persen	117,88 Ha	119,17 Ha	1%	1%	1%	1%	1%	125,25 Ha
Peningkatan produksi perikanan tangkap di perairan umum	Persen	121,28 ton	166,16 ton	37%	37%	37%	37%	37%	801,9 ton

BAB VII P E N U T U P

Tujuan akhir (goal) dari pembangunan peternakan dan perikanan adalah meningkatnya pendapatan masyarakat melalui usaha peternakan dan perikanan. Kesejahteraan masyarakat pun meningkat dan terjaminnya ketersediaan produk hasil ternak dan ikan yang higienis. Hal ini tentunya harus didukung oleh sumber daya aparatur yang solid dan profesional, yang senantiasa berupaya meningkatkan kompetensinya. Dukungan sumber daya aparatur yang profesional akan menghasilkan kelembagaan petani yang tangguh dalam melaksanakan usaha agribisnis yang senantiasa memperhatikan pelestarian lingkungan.

Rencana strategis Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Temanggung tahun 2013 – 2018 ini disusun mengacu pada Rencana Pembangunan jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Temanggung tahun 2013 – 2018, mendukung visi Kabupaten Temanggung yakni **“TERWUJUDNYA TEMANGGUNG SEBAGAI DAERAH AGRARIS BERWAWASAN LINGKUNGAN, BERMASYARAKAT AGAMIS, BERBUDAYA, DAN SEJAHTERA DENGAN PEMERINTAHAN YANG BERSIH”** Pelaksanaannya disesuaikan dengan potensi yang ada, kebutuhan perkembangan situasi dan menjawab permasalahan yang timbul. Dengan demikian Renstra ini tidak rigid tapi fleksibel dan dinamis, namun tetap berpegang pada peraturan perundangan yang berlaku.

Di samping sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) pada masing-masing bidang. Renstra ini juga berfungsi sebagai evaluasi dan mekanisme pelaporan capaian kinerja tahunan dan lima tahunan pada masing-masing kegiatan.

Guna mewujudkan efektivitas pelaksanaan RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2008-2013 dan Renstra-SKPD Tahun 2013-2018 dalam rangka pencapaian target kinerja, perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaannya, yaitu :

1. Pelaksanaan RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018 diarahkan dan dikendalikan langsung oleh Bupati;
2. Seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan dukungan seluruh elemen masyarakat termasuk dunia usaha berkewajiban untuk melaksanakan program-program dalam RPJMD Tahun 2013-2018;
3. Dengan berpedoman pada RPJMD Tahun 2013-2018 ini seluruh SKPD berkewajiban untuk menyusun Renstra-SKPD yang memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran, strategi, kebijakan,

program, dan kegiatan pokok pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam kerangka pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Selanjutnya Renstra-SKPD dimaksud dijabarkan dalam Renja SKPD untuk setiap tahunnya;

4. SKPD berkewajiban menjamin konsistensi antara Renstra SKPD dengan RPJMD Tahun 2013-2018;
5. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan RPJMD Tahun 2013-2018, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah berkewajiban untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penjabaran RPJMD Tahun 2013-2018 dalam Renstra SKPD;
6. Pada setiap tahun anggaran dilakukan evaluasi terhadap capaian target kinerja yang telah ditetapkan sebagai sarana untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan program prioritas yang telah ditetapkan dalam RPJMD dan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan tahun berikutnya. Evaluasi dimaksud dikoordinasikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
7. Apabila dalam periode pelaksanaan RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018 terdapat hal-hal yang di luar kendali (*force majeure*) Pemerintah Daerah, maka kebijakan umum dan program pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD dapat ditinjau kembali dan hasilnya dikonsultasikan ke DPRD, untuk mendapat pertimbangan lebih lanjut dalam proses pelaksanaannya.

Temanggung, 10 Maret 2014

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Ir. SLAMET SARYONO, SH, SP, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19610719 198603 1 012